

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memeperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
ARDIAN JIWANDANA SUSILO PUTRA
10504241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memeperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
ARDIAN JIWANDANA SUSILO PUTRA
10504241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh :

Ardian Jiwandana. S.P.
NIM. 10504241009

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk : (1). mengetahui adanya hubungan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja, (2). mengetahui adanya hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja, (3). mengetahui adanya hubungan antara kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, dengan jumlah 98 siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Validitas instrumen di uji menggunakan *expert judgment*. Reabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Data yang diperoleh di uji menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi dengan regresi dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar (X_1) dan kesiapan kerja (Y) dengan harga $r_{hitung} 0,211 < r_{tabel} 0,215$ atau ($p > 0,05$), (2). Ada hubungan positif yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri (X_2) dan kesiapan kerja (Y) harga $r_{hitung} 0,343 > r_{tabel} 0,215$ atau ($p < 0,05$), (3). Ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) hal ini ditunjukkan besarnya F regresi, $F_{hitung} = 6,096 > F_{tabel} 3,11$ atau ($p < 0,05$), sedangkan besarnya prediksi kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yaitu $R^2 = 0,132$. Hal ini menunjukkan besarnya varian kesiapan kerja yang dapat di prediksi oleh kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri adalah 13,2%.

Kata kunci : kemandirian belajar, pengalaman praktik kerja industri, kesiapan kerja

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun oleh :

Ardian Jiwandana. S.P

NIM. 10504241009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 6 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Martubi, M.Pd., M.T.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		26-6-2014
<u>Moch. Solikin, M. Kes.</u> Sekertaris Penguji		24-6-2014
<u>Prof. Dr. Herminanto Sofyan</u> Penguji Utama		24-6-2014

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

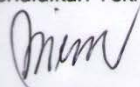
**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun oleh :

Ardian Jiwandana. S.P
NIM 10504241009

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,



Noto Widodo, M.Pd.,
NIP. 19511101 197503 1 004

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardian Jiwandana Susilo Putra

NIM : 10504241009

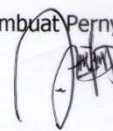
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik
Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan
Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran
2013/2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Pembuat Pernyataan



Ardian Jiwandana Susilo Putra

NIM. 10504241009

MOTTO

"Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."
(Q.S. Al Mujadilah : 11)

Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin
(Napoleon)

Kemenangan yang seindah – indahnya dan sesukar – sukarnya yang boleh
direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri.
(Ibu Kartini)

Jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini.
(Penulis)

Janganlah kau bergantung pada keberuntunganmu, tapi bergantunglah pada doa
dan usahamu.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya dan tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014" dengan tepat waktu.

Harapan saya semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu yang terkait dan menambah pengetahuan serta menambah referensi bagi para pembaca. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami harapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Tugas Akhir Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Agus Budiman, M.Pd., M.T. dan Ibnu Siswanto, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran dan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif yang telah mengajar dari awal kuliah hingga menyelesaikan studi ini.
6. Drs. Cahyo Wibowo, M.M, selaku Kepala SMK N 1 Seyegan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK N 1 Seyegan.
7. Bapak, ibu, seluruh keluarga tercinta dan teman spesialku "ida" yang telah memberikan do'a, motivasi dan dukungan tiada hentinya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Istu Alex, Ikhsan Ismu, Rizky Palmina, Nurina Isnaini, yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A dan seluruh teman-teman angkatan 2010, yang telah memberikan motivasi dan kerjasama yang baik.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusunan menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu para pembaca dimohon memakluminya. Semoga skripsi ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2014
Penyusun

Ardian Jiwandana Susilo Putra
NIM. 10504241009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	17
1. Kesiapan Kerja	17
2. Kemandirian Belajar.....	28
3. Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52

C. Variabel Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	54
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Uji Coba Instrumen	57
H. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Penelitian	75
a. Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja	75
b. Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar	82
c. Analisis Deskriptif Pengalaman Praktik Kerja Industri	88
2. Uji Prasyarat Analisis.....	95
a. Uji Normalitas Data.....	95
b. Uji Linearitas Data	96
3. Uji Hipotesis	97
a. Uji Korelasi <i>Product Moment</i> X_1 dan Y	97
b. Uji Korelasi <i>Product Moment</i> X_2 dan Y	98
c. Uji Hipotesis Korelasi Ganda X_1 dan X_2 dengan Y	99
B. Pembahasan Penelitian.....	102
BAB V HASIL SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi Penelitian	108
C. Keterbatasan Penelitian	111
D. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	53
Gambar 2. Diagram Batang Kesiapan Kerja	77
Gambar 3. Diagram Batang Kemandirian Belajar.....	84
Gambar 4. Diagram Batang Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	91
Gambar 5. Kurva Persamaan Garis Regresi	101
Gambar 6. Bagan Hasil Penelitian	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan	55
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	56
Tabel 3. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen	57
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja	60
Tabel 5. Validitas Item Kesiapan Kerja	61
Tabel 6. Hasil Validitas Kesiapan Kerja	62
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar	63
Tabel 8. Validitas Item Kemandirian Belajar	64
Tabel 9. Hasil Validitas Kemandirian Belajar.....	65
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri	66
Tabel 11. Validitas Item Pengalaman Praktik Kerja Industri	66
Tabel 12. Interpretasi Reliabilitas Tes	68
Tabel 13. Kategorisasi Kecenderungan	70
Tabel 14. Statistik Kesiapan Kerja	76
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	77
Tabel 16. Pengkategorian Kesiapan Kerja	79
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja	79
Tabel 18. Hasil Kuesioner Kesiapan Kerja	79
Tabel 19. Statistik Kemandirian Belajar	82
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	83
Tabel 21. Pengkategorian Kemandirian Belajar	85
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar	86

Tabel 23. Hasil Kuesioner Kemandirian Belajar	86
Tabel 24. Statistik Pengalaman Praktik Kerja Industri	89
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri	90
Tabel 26. Pengkategorian Pengalaman Praktik Kerja Industri	92
Tabel 27. Kategori Pengalaman Praktik Kerja Industri	93
Tabel 28. Hasil Kuesioner Pengalaman Praktik Kerja Industri	93
Tabel 29. Uji Normalitas Data	96
Tabel 30. Uji Linearitas Data	96
Tabel 31. Korelasi <i>Product Moment</i> X_1 dan Y	97
.....	
Tabel 32. Koefisien <i>Product Moment</i> X_1 dan Y	98
Tabel 33. ANOVA ^b	99
Tabel 34. Korelasi Ganda (Model Summary^b)	99
Tabel 35. Coefficients^a	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	117
A. Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas.....	118
B. Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	128
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	143
D. Data Validitas dan Reliabilitas.....	153
Lampiran 2 :	159
A. Data Hasil Pengisian Kuesioner	160
B. Hasil Perhitungan Penelitian.....	170
1. Hasil Deskripsi Data Penelitian	171
a. Deskripsi Data Kesiapan Kerja	171
b. Deskripsi Data Kemandirian Belajar	173
c. Deskripsi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri	175
2. Hasil Uji Normalitas.....	177
3. Hasil Uji Linearitas	177
4. Hasil Uji Korelasi Parsial	178
a. Analisis korelasi <i>Product Moment</i> X_1 dan Y	178
b. Analisis korelasi <i>Product Moment</i> X_2 dan Y	178
5. Hasil Uji Korelasi Ganda	179
a. Analisis korelasi Ganda X_1 dan X_2 dengan Y.....	179
b. Persamaan Garis Regresi	179
Lampiran 3 :	180
A. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	181
B. Surat Izin Penelitian	186
C. Surat Telah Melakukan Penelitian	190
Lampiran 4 :	192
A. Daftar Hadir Siswa	192
Lampiran 5 :	196
A. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	197
B. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat dipahami bahwa potensi manusia dapat berkembang sangat tergantung pada kualitas proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemikir, perencana, dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan perubahan jaman.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa. Ditegaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) yang menyatakan bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di

dalam masyarakat, bangsa dan negara yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya.

Visi Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh untuk menghadapi persaingan bebas. Sebagai salah satu sub sistem dari sistem pendidikan nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, Pendidikan Menengah Kejuruan menempuh langkah-langkah kebijakan yang mengarah kepada kemampuan untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan bebas melalui visi pendidikan menengah kejuruan, yaitu terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berstandar internasional dan nasional.

Untuk mencapai target yang ditetapkan dalam visi tersebut, misi yang diemban Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1994:11) adalah sebagai berikut (1) mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang permeable dan fleksibel, (2) mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berintegrasi antara jalur pendidikan sekolah dengan luar sekolah berwawasan mutu dan keunggulan, sesuai tuntutan kebutuhan pasar kerja, (3) memberdayakan sekolah dalam

rangka mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat, (4) mengembangkan ilmu belajar berwawasan global yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.

Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa dan mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta pengembangan sikap professional. Makna yang tersirat dari rumusan tersebut sekolah kejuruan hendaknya memiliki hal-hal sebagai berikut (1) pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja, (2) fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan dunia kerja, (3) hubungan yang erat dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) merupakan kunci sukses dunia pendidikan kejuruan, (4) pendidikan kejuruan yang baik adalah responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi, (5) pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas sebagai objek latihan untuk memperoleh keterampilan. (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 1994:15) sehingga lulusan sekolah menengah kejuruan diharapkan memiliki kesiapan kerja setelah keluar dari bangku sekolah.

Menurut Mariana Dwi N (2010: 31) menyatakan bahwa Kesiapan kerja adalah suatu kondisi atau keadaan seseorang yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup sehingga orang tersebut telah siap memanfaatkannya untuk terjun ke dunia kerja dan

siap menghadapi semua tantangan dunia kerja dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Sedangkan menurut Dewa Ketut (1993: 15) kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang sudah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Kesiapan kerja sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa setelah lulus dari bangku sekolah, dan diharapkan siswa dapat langsung bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Kesiapan kerja mempunyai peranan sangat besar bagi pekerja ataupun perusahaan. Bagi pekerja kesiapan kerja akan membantu memudahkan beradaptasi terhadap perubahan yang ada sesuai dengan keadaan saat itu juga dan yang paling penting akan membentuk mental pekerja. Sedangkan bagi perusahaan kesiapan kerja bermanfaat sebagai patokan atau harapan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, dan sebagai alat untuk

menyeleksi karyawan, sehingga akan memperoleh karyawan yang memiliki produktivitas yang tinggi.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri.

Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan bahwa transformasi pendidikan kejuruan harus merupakan replika dunia kerja, sehingga pencapaian keterampilan, kebiasaan berfikir dan etos kerja dapat terbentuk sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi para siswa di sekolah kejuruan memerlukan latihan keterampilan dimana situasi belajar harus merupakan simulasi tuntutan pekerjaan lapangan atau melaksanakan pekerjaan produksi untuk di pasarkan dan layanan jasa bagi konsumen. Pandangan tersebut sejalan dengan karakteristik pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah kejuruan yakni proses belajar yang harus dilaksanakan di sekolah melalui pembelajaran teori di ruang kelas, praktek di lapangan atau di ruang *workshop* milik sekolah, serta mengembangkan praktek kerja yang dilakukan di industri.

Agar kegiatan praktek di *workshop* sekolah dapat berjalan dengan baik, maka elemen-elemen pendukungnya harus tersedia secara memadai. Dari sekian banyak elemen pendukung tersebut, maka fasilitas

praktek dan instruktur merupakan salah satu elemen penting yang harus dipersiapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan, dalam hal ini sekolah. Fasilitas praktek dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor penting, karena berperan sebagai *instrumental input* dalam pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Fasilitas praktek mampu memperjelas kebutuhan peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan. Proses belajar yang harus dilaksanakan di sekolah melalui pembelajaran teori di ruang kelas, praktek di lapangan atau di ruang *workshop* milik sekolah akan dilanjutkan dengan kegiatan mengembangkan praktek kerja nyata yang dilakukan di DU/DI sebagai institusi pasangan sekolah. Program diatur sedemikian rupa sehingga relevansi dan kesinambungan proses belajar dapat dipelihara.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah peningkatan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dalam hal ini, guru-guru yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan *On Job Training* (OJT). Penerapan kebijaksanaan *link and match* pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini sebagai usaha untuk mencari titik temu antara dunia pendidikan sebagai produsen dan dunia kerja/industri sebagai konsumen. Tujuan *link and match* adalah untuk mendekatkan pemasok (*supplier*) dengan mutu sumber daya manusia, terutama yang berhubungan dengan kualitas tenaga kerja. Sedangkan konsep dasar penerapan Pendidikan Sistem Ganda itu sendiri

adalah penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan secara tersistem kegiatan pendidikan di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri. Praktek di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) selanjutnya dikembangkan menjadi program Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Pelaksanaan Prakerin di Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang keahlian yang relevan untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu. (Depdikbud, 1993:7).

Fokus utama pada pendidikan menengah kejuruan adalah program penguasaan keterampilan dan keahlian yang diperoleh dari hasil pengalaman belajar praktek langsung pada bidang pekerjaan tertentu yang relevan, yang diselenggarakan atas kerjasama antara pihak sekolah dengan industri pasangan, seperti dijelaskan dalam tujuan Pendidikan Sistem Ganda atau Prakerin (MPKN, 1996:7-8) yaitu (1) menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan, (2) memperkuat *link and match* antara SMK dan dunia kerja, (3) meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas, (4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Praktek Kerja Industri (Prakerin) dilaksanakan agar peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah di dapat di *workshop* sekolah dengan dunia kerja yang nyata yaitu yang berada di dunia industri. Ketersediaan fasilitas praktek di DU/DI yang dianggap lebih memadai dibandingkan dengan ketersediaan fasilitas praktek yang ada di *workshop* sekolah, merupakan kesempatan yang baik untuk para peserta didik agar dapat memanfaatkan fasilitas praktek tersebut dengan seoptimal mungkin. Namun hal tersebut harus diimbangi dengan kesungguhan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) sengan ilmu yang didapat didalam dunia industri dapat dipahami dan diterapkan dengan baik sehingga siswa dapat memiliki kesiapan kerja.

SMK N I Seyegan merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi dan industri juga melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program dari pemerintah. SMK N I Seyegan terdapat lima spektrum keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Fabrikasi Logam (TFL), Teknik Ototronik (TO), Teknik Gambar Bangunan (TGB), dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB). Pelaksanaan praktik kerja industri tiap tahunnya menerjunkan lima spektrum keahlian dengan tiga kelas untuk tiap program studi. Program dasar kejuruan yang ada pada lima spektrum keahlian tersebut memiliki beban yang masing-masing harus menyiapkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pada lima jurusan tersebut memiliki misi yang sama tetapi profesi lulusan berbeda.

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) para siswa diberi bimbingan mental, administrasi PSG, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktik di dunia kerja. Peningkatan kualitas siswa pendidikan SMK tercermin dari meningkatnya prestasi belajar mereka. Dengan kata lain prestasi belajar yang meningkat akan meningkat pula kualitas siswa lulusan SMK sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan misi pendidikan SMK tersebut.

Hasil wawancara dengan guru-guru mengenai kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan menyatakan bahwa kesiapan kerja yang harus dimiliki oleh setiap siswa antara lain (1) sikap/mental, (2) pengetahuan, dan (3) keterampilan. Dari aspek-aspek yang harus dimiliki oleh siswa guru mengungkapkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII masih kurang. Kurangnya kesiapan kerja siswa yang pertama dapat dilihat pada saat siswa melakukan ujian praktik akhir ataupun ujian tertulis. Banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan serta hasil yang diperoleh setelah praktik tidak maksimal. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu akibat pengetahuan dan kepercayaan diri/mental yang dimiliki siswa masih sangat kurang sehingga membuat siswa menjadi kurang berkompeten dalam bekerja.

Pada saat siswa melakukan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) banyak industri tempat siswa melakukan praktik mengajukan

keluhan bahwa siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Industri kurang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab serta pengetahuan yang dimiliki masih kurang. Hal tersebut akan berpengaruh kepada pandangan perusahaan atau industri terhadap lulusan yang akan mencari kerja.

Dalam pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) siswa tidak melakukan perbaikan kendaraan secara mandiri tetapi hanya membantu mekanik bengkel saat memperbaiki kendaraan, misalnya mengambilkan peralatan yang dibutuhkan, mengganti oli, membersihkan kendaraan ataupun melakukan pembersihan dan perawatan alat perbengkelan. Sehingga siswa tidak dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama disekolah. Hal tersebut akan membuat menurunnya mantal, kedisiplinan dan sikap kerja siswa, sehingga pada saat siswa sudah lulus dari bangku sekolah dan mencari kerja akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Sedangkan industri sangat membutuhkan sumberdaya manusia yang siap bekerja.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) diharapkan dapat menambahkan pengalaman kerja siswa mengenai cara perbaikan kendaraan dan manajemen industri sehingga pada saat bekerja siswa sudah tidak mulai terbiasa dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Namun siswa juga diharapkan dapat belajar secara mandiri tanpa harus mendapatkan perintah untuk mempelajari hal-hal yang belum dimengerti. Sehingga setelah selesai melaksanakan praktik kerja industri (Prakerin), siswa memiliki pengalaman seluas-luasnya tentang industri.

Upaya sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai dunia industri masih kurang terprogram dengan baik. Upaya sekolah untuk menambah pengalaman siswa mengenai dunia industri masih sebatas melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin), Kunjungan Industri (KI), dan melakukan kerja sama dengan beberapa ATPM. Menurut guru hal tersebut masih kurang berperan menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal siswa untuk bekerja.

Pengetahuan mengenai dunia kerja yang dimiliki siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi untuk memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam peserta didik. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan dan cita-cita masa depan yang lebih baik serta. Selain keinginan dan minat, seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Kurangnya motivasi yang ada pada diri siswa membuat siswa tidak bersungguh-sungguh dan tidak berkompeten dalam bekerja.

Latar belakang ekonomi keluarga turut mempengaruhi keinginan siswa untuk bekerja. Kondisi ekonomi keluarga yang kurang, mendorong siswa berkeinginan untuk bekerja sehingga diharapkan dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Hal tersebut akan membuat siswa berusaha untuk mengasah kemampuan, keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal mempersiapkan diri untuk mencari pekerjaan. Sebaliknya apabila ekonomi keluarga mendukung, membuat siswa tidak terlalu terbebani oleh masalah ekonomi keluarga. karena siswa merasa hidupnya

sudah tercukupi oleh keluarganya sehingga siswa lebih berkeinginan untuk mengenyam pendidikan kejenjang yang lebih tinggi daripada bekerja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari dua uraian mengenai kesiapan kerja yang dijabarkan diatas.

Kesiapan kerja yang harus ditanamkan pada diri siswa sebagai bekal untuk mencari pekerjaan. Kurangnya upaya sekolah untuk menjalin kerja sama dengan dunia industri akan membuat motivasi belajar, keterampilan, dan mental siswa menjadi rendah sehingga tidak terjadi *link and match* antara sekolah dan industri. Pembekalan terhadap siswa mengenai dunia industri akan membuat siswa mempunyai mental yang kuat, memiliki sikap dan tanggung jawab pada saat nanti sudah bekerja.

Kurangnya kemandirian belajar siswa sehingga membuat pengetahuan siswa menjadi kurang, karena kurangnya pengetahuan maka akan berpengaruh kepada keterampilan siswa dalam melakukan suatu pekerjaan. Pengetahuan yang diperoleh siswa hanya sebatas apa yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran disekolah. Selain itu siswa tidak mau mencari informasi lain yang berhubungan dengan materi kecuali siswa mendapat tugas dari guru. Jika siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik maka sikap/mental siswa pun juga akan baik, dan sebaliknya jika pengetahuan dan keterampilan siswa kurang maka

sikap/mental pun juga akan kurang. Akibatnya siswa tidak berkompeten dalam melakukan suatu kegiatan dan hal tersebut juga akan mempengaruhi kesiapan kerja dari siswa itu sendiri.

Pengalaman yang diperoleh siswa selama Praktik Kerja Industri masih belum mendukung. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan selama mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin), siswa tidak menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah tetapi hanya membantu mekanik dalam melakukan perbaikan kendaraan. Praktik Kerja Industri (Prakerin) diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa sehingga siswa dapat belajar mandiri dalam mengatasi suatu masalah serta dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di sekolah. Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dilakukan di perusahaan/industri yang resmi akan berpengaruh pada pengetahuan keterampilan, dan sikap/mental yang terbentuk dalam diri siswa.

Pengetahuan mengenai dunia kerja yang dimiliki siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi untuk memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam peserta didik. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan dan cita-cita masa depan yang lebih baik serta. Selain itu, peserta didik merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus dari bangsu sekolah. Serta dorongan dan desakan dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Dengan semakin bertambahnya kebutuhan hidup menuntut seseorang untuk mencari penghasilan. Latar belakang ekonomi keluarga turut mempengaruhi keinginan siswa untuk bekerja. Kondisi ekonomi keluarga yang kurang dan melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi mendorong siswa berkeinginan untuk bekerja sehingga diharapkan dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dipusatkan pada alenia satu, alenia dua dan alenia tiga agar jelas dan terpusat. Penelitian ini dibatasi membahas tentang hubungan kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan?
2. Adakah hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan?

3. Adakah hubungan antara kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui adanya hubungan kemandirian belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.
2. Mengetahui adanya hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.
3. Mengetahui adanya hubungan kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai tambahan referensi yang diharapkan dapat berguna dalam bidang pendidikan, khususnya literatur untuk penelitian yang lebih lanjut dan relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam menyiapkan lulusan anak didik yang siap kerja dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman luas.

- b. Bagi siswa penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya belajar mandiri dan pentingnya pengalaman kerja yang bisa didapat selama mengikuti praktik kerja industri yang diharapkan sebagai bekal untuk mencari pekerjaan setelah lulus dari bangku sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia industri menuntut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan daya saing lulusannya. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk dapat memasuki dunia kerja setelah tamat dari bangku pendidikan. Untuk dapat memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja. Kesiapan kerja itu meliputi sikap/mental, pengetahuan, keterampilan dan kecakapan-kecakapan lainnya.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 94) "kesiapan adalah tingkat atau keadaan yang harusnya dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional". Menurut Dalyono (2005: 52) "kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motifasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan", sedangkan menurut Slameto (2010: 113) yang mendefinisikan kesiapan sebagai berikut :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Menurut Dewa Ketut (1993: 17) "kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja". Menurut B. Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Menurut Mariana Dwi N (2010: 31) menyatakan bahwa Kesiapan kerja adalah suatu kondisi atau keadaan seseorang yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup sehingga orang tersebut telah siap memanfaatkannya untuk terjun ke dunia kerja dan siap menghadapi semua tantangan dunia kerja dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang sudah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Menurut Herminarto Sofyan (dalam Dirwanto 2008: 50) menyatakan bahwa "kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan".

Dengan demikian yang dinamakan kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki kemauan, kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dapat diterapkan di dunia kerja dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dunia kerja guna memenuhi target yang diinginkan.

b. Manfaat Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa setelah lulus dari bangku sekolah, dan diharapkan siswa dapat langsung bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Dalam bekerja harus ada persiapan untuk dapat melakukannya. Sehubungan dengan banyaknya jenis pekerjaan, maka cara untuk mempersiapkan diri untuk bekerja juga akan bermacam-macam. Hal-hal yang perlu disiapkan yang berkaitan dengan kemampuan kerja yang dipersyaratkan pada sebuah pekerjaan. Kemampuan kerja ini sering disebut kompetensi kerja. Kompetensi kerja adalah sebuah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh pekerja adalah kompetensi dasar, yaitu kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh pekerja agar dapat melakukan pekerjaan tersebut dengan baik.

Sehubungan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk bekerja dengan baik, maka kesiapan kerja sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh setiap siswa SMK. Menurut Achmad S. Ruky (2003: 107-108) manfaat-manfaat kesiapan kerja antara lain : (1) memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai, (2) sebagai alat seleksi karyawan, (3) memaksimalkan produktivitas, (4) dasar untuk mengembangkan sistem remunerasi, (5) memudahkan adaptasi terhadap perubahan, (6) menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kesiapan kerja mempunyai peranan sangat besar bagi pekerja ataupun perusahaan. Bagi pekerja kesiapan kerja akan membantu memudahkan beradaptasi terhadap perubahan yang ada sesuai dengan keadaan saat itu juga dan yang paling penting akan membentuk mental pekerja. Sedangkan bagi perusahaan kesiapan kerja bermanfaat sebagai patokan atau harapan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, dan sebagai alat untuk menyeleksi karyawan, sehingga akan memperoleh karyawan yang memiliki produktivitas yang tinggi.

c. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki kesiapan kerja

Menurut Agus Fitriyanto (2006: 9-11), ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai Kesiapan Kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

3) Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

4) Memilliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.

5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industry

- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu : (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa "pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan" .

Menurut Herminarto Sofyan (dalam Dirwanto 2008: 54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain : "(1) motivasi belajar, (2) pengalaman praktek luar, (3) bombingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja".

Menurut Sukirin (1975: 3) kesiapan dipengaruhi oleh tiga faktor yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tingkat kemasakan (*matturation*) adalah suatu saat dalam proses perkembangan dimana suatu fungsi dan mental telah mencapai

perkembangan yang sempurna. Tingkat kemasakan ini banyak berhubungan dengan usia dan fisik seseorang.

- 2) Pengalaman-pengalaman yang diperlukan yaitu pengalaman tertentu yang diperoleh anak yang ada sangkut pautnya dengan keadaan lingkungan, kesempatan-kesempatan tertentu yang tersedia dan pengaruh yang disengaja seperti pendidikan dan pengajaran yang terorganisasi serta pengaruh faktor penentu kesiapan maka terbentuknya kesiapan terhadap sesuatu dapat direncanakan dengan pengalaman apa saja yang diberikan kepada siswa.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi adalah suatu keadaan yang meliputi sikap kritis, memiliki pertimbangan logis dan obyektif, bersifat dewasa dan emosinya terkendali.

Dari aspek mental atau afektif, menurut Sukirin (1975: 4) mengemukakan beberapa ciri yang menandai seseorang memiliki kesiapan kerja yaitu : "kondisi seseorang yang menunjukkan keadaan telah memiliki kesiapan kerja yaitu keadaan yang meliputi sikap kritis, memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif, memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengadakan kerja sama dengan orang lain, memiliki keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individu, mudah beradaptasi, serta berambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Menurut Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya :

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi :

a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau kerir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilihan jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

n) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk disekolah atau diluar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.

- o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

- p) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

- 2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

2. Kemandirian Belajar

- a. Pengertian Kemandirian Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mandiri adalah "berdiri sendiri". Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Belajar mandiri adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat pembelajar sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, seperti dalam kelompok tutorial. Belajar mandiri adalah belajar dengan bantuan minimal dari pihak lain. (Munir, 2009: 248)

Belajar mandiri adalah peningkatan kemauan dan keterampilan pembelajaran dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak tergantung pada pengejar, pembimbing, teman, atau orang lain. (Munir, 2009: 248)

Kemandirian belajar adalah suatu usaha untuk memahami isi pelajaran sendiri, mencari sumber informasi sendiri, serta memecahkan kesulitan sendiri. Dalam belajar, peserta didik harus lebih banyak berinisiatif untuk melakukan kegiatan belajar sendiri. Namun, belajar mandiri tidak belajar sendiri. Peserta didik boleh belajar bersama teman, berdiskusi dengan teman, guru, atau sumber belajar yang lain dalam memecahkan kesulitan yang dihadapinya. Dalam proses pendidikan, dialog antara peserta didik dengan guru/instruktur dapat memberikan nilai plus, yaitu dapat menghindarkan adanya salah penafsiran mengenai isi pelajaran yang diajarkan. (Rusman, 2011: 376)

Individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri (*self direct learning readiness*), yaitu individu yang mampu mengelola kegiatan belajarnya sendiri. (Rusman, 2011: 358)

Kemandirian belajar lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar tersebut dilaksanakan. Kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitik beratkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa sendiri. Kegiatan belajar mandiri merupakan suatu bentuk kegiatan belajar yang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat memilih atau menangkap sendiri waktu dan cara belajarnya sesuai dengan ketentuan sistem kredit semester di sekolah. Oleh Karena itu, kemandirian belajar siswa ini berkaitan dengan perilaku siswa dalam melakukan kegiatan belajar. (Rusman, 11: 357)

Dengan demikian yang dinamakan kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah usaha individu untuk tidak tergantung dengan orang lain dalam menentukan tujuan belajar, metode belajar, sumber belajar, bahan belajar, dan evaluasi belajar. Ini merupakan kemampuan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri, sehingga siswa memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat menafsirkan isi dari belajarnya serta mengetahui kapan, kepada siapa dan dari mana harus membutuhkan dukungan dan bantuan.

b. Prinsip Kemandirian Belajar

Prinsip kemandirian belajar adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Hal tersebut termasuk kapan perlu berdiskusi dengan teman yang lain, membentuk kelompok belajar, ataupun saling bertukar informasi dengan teman dari sekolah lain. Bantuan dapat juga diperoleh dari berbagai literatur pendukung, seperti surat kabar, berita radio atau televisi, perpustakaan, dan hal lain yang tidak berhubungan dengan orang. (Rusman, 2011: 358)

c. Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian belajar adalah bahwa setiap siswa harus mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi, karena identifikasi sumber informasi ini sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar seorang siswa pada saat siswa tersebut membutuhkan bantuan atau dukungan. Konsep belajar mandiri mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas dan tanggung

jawab terhadap kegiatan belajar yang harus dilakukannya. (Rusman, 2011: 359)

Sesuai dengan konsep belajar mandiri, bahwa seorang siswa diharapkan dapat :

- 1) Menyadari bahwa hubungan antara pengajar dengan dirinya tetapa ada, namun hubungan tersebut diwakili oleh bahan ajar atau media belajar.
- 2) Mengetahui konsep belajar mandiri.
- 3) Mengetahui kapan ia harus minta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan atau dukungan.
- 4) Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat atau harus memperoleh bantuan/dukungan. (Rusman, 2011: 358)

d. Kegiatan kemandirian belajar

Kegiatan kemandirian belajar adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam penentuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar. Kesiapan belajar mandiri merupakan bagian dari kepribadian yang berkembang dari waktu ke waktu melalui interaksi sosial. Kemandirian belajar siswa ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, kesadaran belajar mandiri, mampu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggung jawab atas tugas belajar, disiplin belajar tinggi, mampu mengatasi masalah belajar, percaya diri, dapat mengambil keputusan dalam belajar dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri. (Rusman, 2011: 359)

e. Bahan Belajar Mandiri

Bahan belajar mandiri adalah bahan belajar yang disusun sedemikian rupa, sehingga relatif mudah dipelajari peserta didik tanpa bantuan dari orang lain. (Rusman, 2011: 375)

f. Jenis-Jenis Bahan Kemandirian Belajar Diantaranya Adalah :

- 1) Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, kunci lembar kerja, lembar tes, dan kunci lembar tes.
- 2) Bahan Pembelajaran Berprogram, yaitu paket program pembelajaran individual, hampir sama dengan modul. Perbedaannya dengan modul, Bahan Pembelajaran Berprogram ini disusun dalam topik-topik kecil untuk setiap bingkai atau halamannya. Satu bingkai biasanya berisi informasi yang merupakan bahan pembelajaran, pertanyaan dan balikan pertanyaan bingkai lain.
- 3) *Digital content berbasis web*, yaitu bahan pembelajaran online dalam bentuk pembelajaran individual yang dapat diakses oleh siswa, baik dalam bentuk tugas pembelajaran mandiri maupun sumber-sumber belajar lainnya yang dikemas dalam bentuk *digital content*. (Rusman, 2011: 375)

3. Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin)

a. Pengertian Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Menurut Oemar Hamalik (2008: 29) "Pengalaman adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan, yang merupakan satu kesatuan sekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, membantu integrasi pribadi murid yang diperoleh berkat interaksi antar individu dengan lingkungan". Menurut Dalyono (2005: 167) pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmani maupun rohani.

Menurut Chalpin (2006: 179) "pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar". pengalaman merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan, pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai hasil dari pekerjaan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya yang dilakukan sebelumnya.

Pengalaman dapat diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Semakin banyaknya kebutuhan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat Sekolah Menengah Kejuran (SMK) semakin giat untuk meningkatkan hasil lulusan yang memenuhi persyaratan didalam dunia kerja. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah, yakni dengan menambah sarana dan prasarana laboratorium, menambah bengkel atau tempat praktik, serta memperbaiki sistem pengejaran. Salah satu sistem pengajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *dual system edication* (Pendidikan Sistem Ganda/PSG).

Pengertian Pendidikan Sistem Ganda (PSG) menurut Depdikbud adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja/industri, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. (Depdikbud, 1995: 7)

Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut dengan istilah Prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dimana Pendidikan Sistem Ganda (PSG) diilhami oleh dua sistem (dual system) yang dilakukan di Jerman. Untuk memahami Pendidikan Sistem Ganda (PSG), perlu pemahaman terhadap hakekat dari sekolah menengah

kejuruan (SMK), karena antara Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai hubungan yang erat, yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) diselenggarakan di pendidikan kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan siswanya untuk memenuhi kebutuhan industri. Secara umum industri membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi penguasaan kerja (siap pakai). Mempersiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan industri tidaklah mudah, karena diperlukan suatu model pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang dapat merubah sekolah menjadi replika industri.

Karakteristik pendidikan sistem ganda menurut konsep sistem ganda pada sekolah menengah kejuruan tahun 1991 menguraikan karakteristik pendidikan sistem ganda yaitu : Standar Pendidikan dan Pelatihan, Pengujian dan Sertifikasi, Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri, Peraturan Pendukung, Nilai Tambah, Insentif, dan Kelembagaan.

Pendidikan Sistem Ganda sebagai bagian integral pengembangan sumberdaya manusia yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan ini mengandung arti bahwa tamatan SMK harus memiliki kemampuan/kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan penyelenggaraan dan penilaian pendidikan dan pelatihan harus mengacu pada pencapaian standar kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan profesi, oleh karena itu standar

profesi harus memuat ukuran kemampuan dan menggambarkan kewewenangan.

Untuk mencapai kewenangan dan penguasaan standar kemampuan tamatan yang telah ditetapkan diperlukan suatu proses pendidikan dan pelatihan yang terstandar dengan ukuran isi, waktu dan metode. Khusus untuk program PSG di SMK, isi atau materi program pendidikan dan pelatihan tidak lepas dari pertimbangan isi atau materi program pendidikan dan pelatihan tidak lepas dari pertimbangan isi atau materi kurikulum yang berlaku secara utuh, yaitu ada tiga komponen besar program pendidikan sebagai berikut :

- 1) Komponen Pendidikan Umum (Normatif) menyangkut pembentukan watak dan kepribadian sebagai warga negara Indonesia.
- 2) Komponen Pendidikan Dasar (Adaptif) menyangkut pembekalan kemampuan pengembangan diri untuk secara berkelanjutan.
- 3) Komponen Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan, menyangkut pembentukan kemampuan keahlian tertentu untuk bekal kerja.

Komponen Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan dapat dibagi menjadi :

- a) Teori Kejuruan untuk membekali pengetahuan tentang teori kejuruan diidang keahlian yang bersangkutan.
- b) Praktek Dasar Kejuruan yaitu berupa latihan dasar untuk menguasai dasar-dasar teknik bekerja secara baik dan benar sesuai persyaratan keahlian profesi.

- c) Prektek Keahlian Produktif yaitu berupa kegiatan langsung secara terprogram dalam situasi sebenarnya, yaitu mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional.

Adanya pengujian terhadap siswa perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam mencapai kemampuan sesuai dengan profesi yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang telah menguasai kemampuan yang disyaratkan dinyatakan lulus dan dibekali sertifikat oleh tim penguji, yang terdiri dari unsur SMK, Industri/Perusahaan pasangan, Asosiasi Profesi dan Organisasi Pekerja.

Pendidikan Sistem Ganda hanya dapat diselenggarakan apabila ada kesediaan dan kemauan dari industri/perusahaan untuk menjadi pasangan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut mempunyai kemauan dan kemampuan untuk berkerja sama dengan dunia industri/perusahaan.

Karena Pendidikan Sistem Ganda (PSG) melibatkan berbagai pihak maka diharapkan adanya kerjasama yang erat dengan prinsip saling membantu, saling bekerja sama guna kepentingan bersama. Dan untuk menjamin efektifitas pelaksanaan PSG perlu adanya rangsangan dari dunia industri agar lebih antusias dalam melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, yang sudah ditetapkan dengan syarat/peraturan tertentu yang dapat mengatur mekanisme kerja organisasi kelembagaan tingkat sekolah, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dalam satu sistem yang terpadu, sehingga dapat memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, dan dapat menjamin keberlangsungan pelaksanaannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sekolah menengah kejuruan (SMK) membekali siswa dengan sikap profesional sebagai tenaga kerja tingkat menengah, disamping kemampuan normatif dan adaptif, sehingga dengan demikian, bentuk program-program pendidikan di sekolah menengah kejuruan disesuaikan dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lapangan.

Salah satu contoh dari pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan program yang wajib diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa (Undang-Undang Prakerin Dikmendikti, 2003).

Pengertian prakerin menurut keputusan Mendikbud No. 323/U/1997 adalah sebagai berikut:

“suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja pada pekerjaan sesungguhnya, untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional tertentu”

Praktik Kerja Industri (Prakerin) dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin) diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional tersebut. Dimana para siswa yang melaksanakan Pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

Tanpa diadakannya Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa tidak dapat langsung terjun ke dunia industri karena siswa belum mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja. Selain itu perusahaan tidak dapat mengetahui mana tenaga kerja yang profesional dan mana tenaga kerja yang tidak profesional. Praktik Kerja Industri (Prakerin) memang harus dilaksanakan karena dapat menguntungkan semua pihak yang melaksanakannya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Dengan demikian yang dinamakan pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai hasil dari bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan cara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program industri/perusahaan yang diperoleh melalui

kegiatan belajar langsung di dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan subsistem dari pendidikan kejuruan maka semua kegiatan PSG hendaknya mengacu pada prinsip dasar pendidikan kejuruan. Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut dengan istilah Prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Untuk itu semua kelompok yang terlibat dalam hal ini khususnya dari lembaga pendidikan dan industri/perusahaan harus saling bekerja sama dan saling mendukung, sehingga akan terjadi "*Link and Match*" antara lembaga pendidikan dan industri/perusahaan.

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman bekerja pada dunia industri yang sebenarnya. Menurut Oemar Hamalik, (2007: 16) mengemukakan "secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik".

Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) (MPKN, 1996: 7-8) yaitu :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja),

- 2) Memperkokoh "*link and match*" antara sekolah dengan dunia kerja,
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional,
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, mempererat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia industri, meningkatkan efisiensi antara program pendidikan dan ketenagakerjaan yang berkualitas.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Selain itu, dengan mengikuti Praktik Kerja Industri, peserta didik dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat Praktik Kerja Industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga peserta didik siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus dari SMK.

Undang-Undang Praktik Kerja Industri Dikmenjur, (2008) mengungkapkan bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan

membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Selain itu, Daffa Akhtar (2008: 1) menjelaskan bahwa Prakerin adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan pengalaman Praktik Kerja Industri, peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

d. Fasilitas Praktik Kerja Industri

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) agar mendapat pengetahuan dan pengalaman yang memadai maka harus didukung oleh fasilitas dan peralatan yang memadai. Karena ketersediaan fasilitas dan peralatan ini berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik pada saat melaksanakan praktik kerja di dunia industri.

Menurut Slameto (2006: 68) "jika peralatan atau alat belajar itu lengkap, maka akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hal ini dikarenakan siswa langsung memakai peralatan tersebut sehingga siswa dengan mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi giat dan lebih maju".

Seiring dengan berkembangnya teknologi, maka industri tempat penyelenggaraan Praktik industri dituntut memiliki fasilitas dan peralatan yang memadai. Namun dalam pelaksanaannya banyak tempat industri tidak memiliki fasilitas dan peralatan yang cukup memadai, baik dari segi jumlah serta teknologinya. Sehingga hal tersebut akan menghambat penerimaan pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu industri tempat, penyelenggaraan praktik industri diusahakan dapat dilakukan di industri yang telah memiliki fasilitas dan peralatan yang baik dan lengkap sehingga siswa dapat menerima pengetahuan dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiharyati (1998) yang berjudul "Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul". Hasil penelitian ini menunjukkan (1). Tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari cenderung tinggi (2). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi 0,598 dan sumbangan efektif 25,119%. Ini berarti kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari dapat dijelaskan oleh faktor kemandirian belajar sebesar 25,119%. (3). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi 0,552 dan sumbangan efektif 13,402%. Ini berarti kesiapan kerja siswa kelas XII

Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari dapat dijelaskan oleh faktor pengalaman praktik kerja industri sebesar 13,402%. (4). Kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien $R_{y1.2} = 0,621$ dan sumbangan efektif 38,522%. Koefisien determinasi sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa 38,5% variasi kesiapan kerja Siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dapat dijelaskan oleh faktor-faktor kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bondan Arum Pratiwi (2007) yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, dibuktikan dengan koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) sebesar 0,470, koefisien determinan ($R^2_{x1,y}$) sebesar 0,220 dan t_{hitung} sebesar 4,385 > t_{tabel} 1,994 pada taraf signifikansi 5%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, dibuktikan dengan koefisien korelasi ($r_{x2,y}$) sebesar 0,444, koefisien determinan ($R^2_{x2,y}$) sebesar 0,197 dan t_{hitung} sebesar 4,082 > t_{tabel} 1,994 pada taraf signifikansi 5%. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, dibuktikan dengan koefisien korelasi

(R_{y12}) sebesar 0,576, dan F_{hitung} sebesar 16,615 memiliki nilai positif $> F_{tabel}$ 3,13. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bondan Arum Pratiwi adalah sama-sama meneliti Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini menunjukkan (1) motivasi memasuki duni akerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik kelas XII yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) sebesar 0,448, koefisien determinan ($R^2_{x1,y}$) sebesar 0,201 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 20,10% dan t_{hitung} sebesar 5,133 $> t_{tabel}$ 1,658 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,503X_1 + 37,233$, (2) pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ($r_{x2,y}$) sebesar 0,582, koefisien determinan ($R^2_{x2,y}$) sebesar 0,338 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 33,80% dan t_{hitung} sebesar 7,329 $> t_{tabel}$ 1,658 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,444X_2 + 43,567$, (3) Motifasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,624 dan nilai F_{hitung} sebesar 33,123 > F_{tabel} 3,090, koefisien determinan sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja. persamaan garis regresi $Y = 0,279X_1 + 0,365X_2 + 27,142$. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini adalah sama-sama meneliti Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan kemandirian belajar dengan kesiapan kerja

Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teaching centered*) serta pembelajaran dimana siswa hanya duduk tenang dan mendengar informasi dari guru akan membuat siswa menjadi kurang berkembang dan akan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada kurangnya kemandirian belajar siswa, sehingga perlu adanya perubahan paradigma yang dapat merubah sistem pembelajaran (*teaching centered*) menjadi sistem pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa (*student centered*), sehingga akan membuat siswa dapat belajar secara mandiri.

Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Dengan kemandirian siswa akan cenderung belajar

dengan lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, mengatur belajarnya secara efektif, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak serta tidak akan tergantung pada orang lain. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individu maupun bekerja secara berkelompok, dan berani mengemukakan gagasan.

Dalam dunia industri hal tersebut diutamakan selain harus memiliki pengetahuan dan keterampilan. Didunia industri pekerja diharapkan mampu menganalisis masalah yang terjadi, mampu bekerja secara individu maupun bekerja secara kelompok. Siswa SMK yang dipersiapkan untuk langsung bekerja diharapkan mempunyai kemandirian belajar. karena dengan siswa memiliki kemandirian belajar, akan mendorong siswa untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dengan pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian di duga jika siswa mempunyai kemandirian belajar yang kuat maka kesiapan kerja siswa juga semakin siap.

2. Hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja

Pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti praktik kerja industri (prakerin) didunia industri selama jangka waktu tertentu. Praktik kerja industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman didunia kerja dan menimbulkan rasa percaya diri bagi peserta didik.

Setelah mengikuti praktik kerja industri peserta didik diharapkan dapat memantapkan hasil belajar, membentuk sikap serta menghayati dan mengenali lingkungan kerja di dunia industri yang tidak diajarkan di sekolah. Dan setelah mengikuti praktik kerja industri peserta dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan, pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Pengalaman praktik kerja industri akan mempengaruhi peserta didik untuk dapat membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja secara individu maupun bekerja secara kelompok, maupun mengendalikan diri, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan /perkembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Didalam dunia industri hal-hal tersebut diharuskan dimiliki oleh setiap pekerja atau karyawan. Oleh sebab itu dengan diadakannya praktik kerja industri diharapkan siswa dapat memiliki sifat-sifat tersebut didalam dirinya. Sehingga di duga ada hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja.

3. Hubungan kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi suatu individu yang meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman, pengetahuan, dan

keterampilan serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan/kegiatan dengan baik. Kesiapan kerja harus dimiliki oleh setiap siswa SMK, karena setelah lulus dari bangku sekolah diharapkan dapat memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan bidangnya.

Kemandirian belajar adalah salah satu yang harus dimiliki dari dalam diri pekerja sebagai motivasi memasuki dunia kerja. Dengan kemandirian siswa akan cenderung belajar dengan lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, mengatur belajarnya secara efektif, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak serta tidak akan tergantung pada orang lain. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individu maupun bekerja secara berkelompok, dan berani mengemukakan gagasan.

Kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri akan membuat siswa dapat berfikir logis mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja secara individu maupun bekerja secara kelompok, maupun mengendalikan diri, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan /perlembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Sehingga di duga ada hubungan antara kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja.

D. Hipotesis

Hipotesis akan diuji didalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Berdasarkan kajian pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

- Ho :
1. Tidak terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014.
 2. Tidak terdapat hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014.
 3. Tidak terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014.
- Ha :
1. Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014.
 2. Terdapat hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan data hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* karena data yang diperoleh adalah hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga penelitian ini hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suhasimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasi, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Suhasimi Arikunto, 2010: 4). Penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi (Suhasimi Arikunto, 2010: 173).

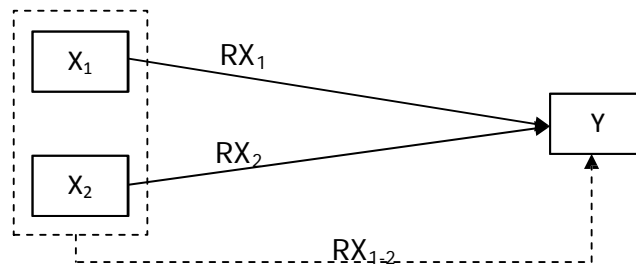
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang berlokasi di Jl. Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2013/2014. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas, variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar (X_1), dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2).
2. Variabel terikat, sering disebut sebagai *variabel output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Variabel terikat ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

Keterangan :

X_1 : Kemandirian Belajar

X_2 : Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y : Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan
SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014

—→ : Garis Regresi X terhadap Y

---→ : Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 98 peserta didik. Pada kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XII TKR 1 dengan jumlah peserta didik 32, kelas XII TKR 2 dengan jumlah peserta didik 35, dan kelas XII TKR 3 dengan jumlah peserta didik 31.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto (2010: 174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002: 112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi akan

digunakan dalam penelitian. Dari jumlah 98 peserta didik tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Sampel Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan.

No	Kelas	Populasi
1	XII Tenik Kendaraan Ringan 1	32
2	XII Tenik Kendaraan Ringan 2	35
3	XII Tenik Kendaraan Ringan 3	31
	Jumlah	98

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam metode pengumpulan data terdapat dilakukan dengan berbagai cara atau prosedur untuk mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulam data non tes berupa kuesioner atau angket. Metode kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek penelitian. Koesioner digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuesioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu.

Kuesioner dapat mengungkapkan banyak hal sehingga dalam waktu singkat diperoleh banyak data/keterangan. Subyek penelitian dapat menjawab sesuai dengan keadaan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Waktu pengisian kuesioner disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki subyek penelitian. Pekerjaan penelitian lebih ringan karena proses pengambilan sampai pengolahan data hasil kuesioner dapat dilakukan

oleh orang lain (bukan peneliti sendiri). Kuesioner dapat dirancang dengan beberapa jenis skala jawaban yaitu salah satunya skala *likert*. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk kuesioner yang mengungkapkan dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kolom jawaban sudah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia (Endang Mulyatiningsih, 2011: 28).

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011: 92). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah tersedia (Suharsimi Arikunto, 2010: 195).

Tabel 3. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen.

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Kesiapan Kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2. Mempunyai sikap jujur kritis 3. Mampu mengendalikan diri atau emosi 4. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan 5. Mempunyai sikap tanggung jawab 6. Mempunyai ambisi untuk maju 7. Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain 8. Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sesuai dengan bidang keahlian	1,2*,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15,16*,17,18 19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35,36 37,38,39,40,41,42 43,44,45,46,47
2.	Kemandirian Belajar	1. Kesadaran belajar mandiri 2. Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri 3. Bertanggungjawab atas tugas belajarnya 4. Disiplin belajar 5. Mampu mengatasi masalah belajar 6. Percaya diri 7. Dapat menganbil keputusan dalam belajar	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18,19 20,21,22,23,24,25 26,27,28,29,30,31 32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42
3.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Memantapkan hasil belajar 2. Mengenal lingkungan kerja 3. Menghayati lingkungan kerja 4. Membentuk sikap 5. Menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18 19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29,30

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen sebagai alat ukur yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yakni valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian. Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggungjawabkan atau dapat dipercaya. Penggunaan

instrumen yang valid dan reliabel dalam proses pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian yang dapat diukur ketepatan datanya.

Uji coba instrumen penelitian ini langsung dilakukan dengan melibatkan siswa yang diambilkan dari populasi yang sama, mengingat jumlah responden yang tidak terlalu banyak, maka uji coba selanjutnya dipakai untuk analisis data penelitian. Hal ini biasa disebut dengan teknik uji coba terpakai, yang artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya dengan menghilangkan data-data yang berasal dari butir-butir instrumen yang tidak valid

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Menurut Sugiyono (2011: 123) Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Sedangkan validitas eksternal dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2010: 212-214)

Menurut Sugiyono (2010: 125) "Untuk menguji validitas konstruksi (Construct Validity), dapat digunakan pendapat para ahli (expert judgment). Dalam hal ini instrumen diukur berlandaskan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya di konsultasikan dengan ahli. Para ahli akan memberikan keputusan mengenai kelayakan instrumen yang digunakan, apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total."

Teknik korelasi *Product Moment* dari Person digunakan untuk menguji validitas (kesahihan) butir. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument sebagai berikut :

$$r_{xy} =$$

Dalam penelitian ini ada tiga variabel instrumen yang diuji validitas, yaitu kesiapan kerja (Y), kemandirian belajar (X_1), dan pengalaman praktik kerja industri (X_2). Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014, dengan menggunakan program SPSS versi 17 diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Uji validitas Kesiapan Kerja

Pada kuesioner/angket kesiapan kerja terdapat 47 pertanyaan yang diberikan kepada responden siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan dengan kisi-kisi dan jumlah pertanyaan per indikatornya sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Kesiapan Kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1,2*,3,4,5,6	6
	2. Mempunyai sikap jujur kritis	7,8,9,10,11,12	6
	3. Mampu mengendalikan diri atau emosi	13,14,15,16*,17,18	6
	4. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
	5. Mempunyai sikap tanggung jawab	25,26,27,28,29,30	6
	6. Mempunyai ambisi untuk maju	31,32,33,34,35,36	6
	7. Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain	37,38,39,40,41,42	6
	8. Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sesuai dengan bidang keahlian	43,44,45,46,47	5
Jumlah			47

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Correct Item-Total Correlational* dengan nilai r_{tabel} . Butir soal dikatakan valid jika nilai *Correct Item-Total Correlational* lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} . Dalam penelitian ini menggunakan r_{tabel} dengan taraf signifikasni 5%. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan melihat Df (*Degrees of freedom*). Nilai Df diperoleh dari jumlah responden dikurangi dua ($Df = N - 2$), jika responden berjumlah 30 peserta didik maka $Df = 28$ peserta didik. Sehingga didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Validitas Item Kesiapan Kerja

Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Soal1	.310	Tidak Valid
Soal2	.258	Tidak Valid
Soal3	.745	Valid
Soal4	.662	Valid
Soal5	.094	Tidak Valid
Soal6	.319	Tidak Valid
Soal7	.467	Valid
Soal8	.402	Valid
Soal9	.325	Tidak Valid
Soal10	.243	Tidak Valid
Soal11	.463	Valid
Soal12	.305	Tidak Valid
Soal13	.210	Tidak Valid
Soal14	.444	Valid
Soal15	.240	Tidak Valid
Soal16	.198	Tidak Valid
Soal17	.558	Valid
Soal18	.484	Valid
Soal19	.406	Valid
Soal20	.722	Valid
Soal21	.660	Valid
Soal22	.573	Valid
Soal23	.323	Tidak Valid
Soal24	.399	Valid
Soal25	.532	Valid
Soal26	.632	Valid
Soal27	.478	Valid
Soal28	.541	Valid
Soal29	.194	Tidak Valid
Soal30	.463	Valid

Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Soal31	.502	Valid
Soal32	.507	Valid
Soal33	.332	Tidak Valid
Soal34	.590	Valid
Soal35	.474	Valid
Soal36	.719	Valid
Soal37	.558	Valid
Soal38	.612	Valid
Soal39	.589	Valid
Soal40	.767	Valid
Soal41	.639	Valid
Soal42	.778	Valid
Soal43	.346	Tidak Valid
Soal44	.391	Valid
Soal45	.180	Tidak Valid
Soal46	.479	Valid
Soal47	.551	Valid

Berdasarkan indikator variabel kesiapan kerja yang dikembangkan menjadi 47 pertanyaan selanjutnya divalidasi dengan menggunakan program SPSS versi 17 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} (0,361) terdapat 32 butir soal yang valid, sedangkan terdapat 15 butir soal yang gugur atau tidak valid, yaitu butir soal nomor 1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 23, 29, 33, 43, 45, sehingga diperoleh tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Validitas Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Kesiapan Kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	3,4	2
	2. Mempunyai sikap jujur kritis	7,8, 11	3
	3. Mampu mengendalikan diri atau emosi	14,17,18	3
	4. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	19,20,21,22,24	5
	5. Mempunyai sikap tanggung jawab	25,26,27,28, 30	5
	6. Mempunyai ambisi untuk maju	31,32,34,35,36	5
	7. Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain	37,38,39,40,41,42	6
	8. Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sesuai dengan bidang keahlian	44,46,47	3
Jumlah			32

Dari beberapa butir soal yang gugur pada setiap indikator, masih tercukupi dan masih mewakili untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji Validitas Kemandirian Belajar

Pada kuesioner/angket kemandirian belajar terdapat 42 pertanyaan yang diberikan kepada responden siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan dengan kisi-kisi dan jumlah pertanyaan per indikatornya sebagai berikut :

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Kemandirian Belajar	1. Kesadaran belajar mandiri	1,2,3,4,5,6	6
	2. Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri	7,8,9,10,11,12	6
	3. Bertanggungjawab atas tugas belajarnya	13,14,15,16,17,18,19	7
	4. Disiplin belajar	20,21,22,23,24,25	6
	5. Mampu mengatasi masalah belajar	26,27,28,29,30,31	6
	6. Percaya diri	32,33,34,35,36,37	6
	7. Dapat menganbil keputusan dalam belajar	38,39,40,41,42	5
Jumlah			42

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Correct Item-Total Correlational* dengan nilai r_{tabel} . Butir soal dikatakan valid jika nilai *Correct Item-Total Correlational* lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} . Dalam penelitian ini menggunakan r_{tabel} dengan taraf signifikasni 5%. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan melihat Df (*Degrees of freedom*). Nilai Df diperoleh dari jumlah responden dikurangi dua ($Df = N - 2$), jika responden berjumlah 30 peserta didik maka $Df = 28$ peserta didik. Sehingga didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8. Validitas Item Kemandirian Belajar

Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Soal1	.565	Valid
Soal2	.283	Tidak Valid
Soal3	.552	Valid
Soal4	.583	Valid
Soal5	.409	Valid
Soal6	.618	Valid
Soal7	.472	Valid
Soal8	.579	Valid
Soal9	.045	Tidak Valid
Soal10	.497	Valid
Soal11	.313	Tidak Valid
Soal12	.376	Valid
Soal13	.340	Tidak Valid
Soal14	.372	Valid
Soal15	.484	Valid
Soal16	.397	Valid
Soal17	.400	Valid
Soal18	.214	Tidak Valid
Soal19	.437	Valid
Soal20	.642	Valid
Soal21	.622	Valid
Soal22	.450	Valid
Soal23	.576	Valid
Soal24	.676	Valid
Soal25	.615	Valid
Soal26	.646	Valid
Soal27	.731	Valid
Soal28	.367	Valid
Soal29	.621	Valid
Soal30	.455	Valid
Soal31	.393	Valid
Soal32	.426	Valid
Soal33	.457	Valid
Soal34	.103	Tidak Valid
Soal35	.196	Tidak Valid
Soal36	.635	Valid
Soal37	.454	Valid

Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Soal38	.523	Valid
Soal39	.623	Valid
Soal40	.259	Tidak Valid
Soal41	.355	Tidak Valid
Soal42	.611	Valid

Berdasarkan indikator variabel kemandirian belajar yang dikembangkan menjadi 42 pertanyaan selanjutnya divalidasi dengan menggunakan program SPSS versi 17 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} (0,361) terdapat 33 butir soal yang valid, sedangkan terdapat 9 butir soal yang gugur atau tidak valid, yaitu butir soal nomor 2, 9, 11, 13, 18, 34, 35, 40, 41.

Tabel 9. Hasil Validitas Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Kemandirian Belajar	1. Kesadaran belajar mandiri	1, 3,4,5,6	5
	2. Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri	7,8,10,12	4
	3. Bertanggungjawab atas tugas belajarnya	14,15,16,17,19	5
	4. Disiplin belajar		
	5. Mampu mengatasi masalah belajar	20,21,22,23,24,25	6
		26,27,28,29,30,31	6
	6. Percaya diri		
	7. Dapat menganbil keputusan dalam belajar	32,33,36,37	4
		38,39,42	3
Jumlah			33

Dari beberapa butir soal yang gugur pada setiap indikator, masih tercukupi dan masih mewakili untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Validitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pada kuesioner/angket pengalaman praktik kerja industri terdapat 30 pertanyaan yang diberikan kepada responden siswa kelas XII jurusan

Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan dengan kisi-kisi dan jumlah pertanyaan per indikatornya sebagai berikut :

Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Memantapkan hasil belajar	1,2,3,4,5,6	6
	2. Mengenal lingkungan kerja	7,8,9,10,11,12	6
	3. Menghayati lingkungan kerja	13,14,15,16,17,18	6
	4. Membentuk sikap	19,20,21,22,23,24	6
	5. Menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya	25,26,27,28,29,30	6
Jumlah			30

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Correct Item-Total Correlational* dengan nilai r_{tabel} . Butir soal dikatakan valid jika nilai *Correct Item-Total Correlational* lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} . Dalam penelitian ini menggunakan r_{tabel} dengan taraf signifikasni 5%. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan melihat Df (*Degrees of freedom*). Nilai Df diperoleh dari jumlah responden dikurangi dua ($Df = N - 2$), jika responden berjumlah 30 peserta didik maka $Df = 28$ peserta didik. Sehingga didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 11. Validitas Item Pengalaman Praktik Kerja Industri

Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Soal1	.678	Valid
Soal2	.379	Valid
Soal3	.634	Valid
Soal4	.449	Valid
Soal5	.680	Valid
Soal6	.488	Valid
Soal7	.687	Valid
Soal8	.583	Valid
Soal9	.619	Valid

Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Soal10	.617	Valid
Soal11	.709	Valid
Soal12	.577	Valid
Soal13	.573	Valid
Soal14	.718	Valid
Soal15	.676	Valid
Soal16	.683	Valid
Soal17	.661	Valid
Soal18	.595	Valid
Soal19	.625	Valid
Soal20	.545	Valid
Soal21	.677	Valid
Soal22	.628	Valid
Soal23	.640	Valid
Soal24	.723	Valid
Soal25	.778	Valid
Soal26	.627	Valid
Soal27	.673	Valid
Soal28	.704	Valid
Soal29	.505	Valid
Soal30	.522	Valid

Berdasarkan indikator variabel pengalaman praktik kerja industri yang dikembangkan menjadi 30 pertanyaan selanjutnya divalidasi dengan menggunakan program SPSS versi 17 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal pada indikator variabel pengalaman praktik kerja industri dinyatakan valid semua.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) "Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup baik dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat

tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya *memang benar sesuai dengan kenyataan*, maka beberapa kalipun diambil, tetap akan sama".

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} =$$

pengalaman praktik kerja industri (X_2). Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014, Hasil uji coba reabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17. Dari perhitungan diperoleh data reabilitas instrumen variabel terikat kesiapan kerja (Y) sebesar 0,920, variabel bebas kemandirian belajar sebesar 0,876 dan variabel bebas pengalaman praktik kerja industri sebesar 0,931. Sehingga dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa instrumen-instrumen tersebut mempunyai tingkat reabilitas yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17 dan selanjutnya dilakukan perhitungan kategori kecenderungan.

Menurut Djemari Mardapi (2008 : 123) pengkategorian data terbagi menjadi empat yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 13. Kategorisasi Kecenderungan

NO	Skor Siswa	Kategori Sikap
1	$Mi + 1,5 \cdot SDi \leq X$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$	Tinggi
3	$Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$	Rendah
4	$X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	Sangat Rendah

Karena kategori data adalah nilai ideal maka pengkategorian menggunakan Mean Ideal (Mi) dan Simpangan Baku Ideal (SDi) Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$X \text{ min} = 1 \times \text{jumlah soal}$$

$$X \text{ max} = 4 \times \text{jumlah soal}$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$$

2. Uji Prasyarat

Mengingat uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang memerlukan persyaratan tertentu, maka data penelitian terlebih dahulu harus diuji prasyaratnya. Uji prasyarat analisis diperlukan untuk menentukan apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan rumus Chi Kuadrat.

Keterangan :

3. Uji Hipotesis

Terdapat tiga macam hipotesis yang akan digunakan dalam menguji penelitian ini. Hipotesis yang pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda. Selanjutnya, program yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan bantuan komputer program statistik SPSS versi 17.

Teknik korelasi sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis satu dan hipotesis dua digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumus korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas kemandirian belajar (X_1) dengan variabel terikat kesiapan kerja (Y) dan variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X_2) dengan variabel terikat kesiapan kerja (Y) secara terpisah.

- a. Mencari koefisien korelasi X_1 dan Y , X_2 dan Y

- b. Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah.

$$R_{xy(1-2)} =$$

- d. Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan garis regresi dua prediktor.

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_0$$

Keterangan :

Y : Kriteria

X_1, X_2 : Prediktor 1, prediktor 2

b_0 : Bilangan Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini akan disajikan secara berurutan mengenai hasil penelitian yang diperoleh serta pengolahan data yang meliputi deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kemandirian belajar (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) dan satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 83 siswa. Dalam deskripsi data akan dibantu dengan komputer program SPSS versi 17. Pemaparan deskripsi data dari masing-masing variabel sebagai berikut.

a. Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 dari hasil jawaban responden terhadap instrumen dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 47 item pernyataan dengan responden sebanyak 83 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 atau menggunakan skala *Likert*. Skor tertinggi yang mungkin dicapai siswa adalah 188 dan skor terendah adalah 47. Berdasarkan data variabel kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan

SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 (Y) yang diolah dengan menggunakan SPSS 17 menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 14. Statistik Kesiapan Kerja

Statistics

Kesiapan	
Mean	104.20
Std. Error of Mean	1.053
Median	104.00
Mode	96
Std. Deviation	9.598
Variance	92.116
Range	34
Minimum	89
Maximum	123
Sum	8649

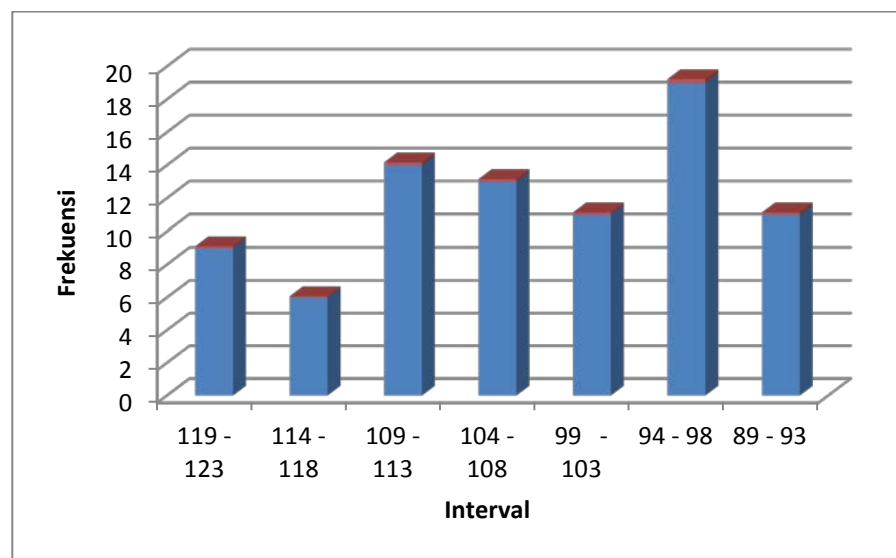
Dari data tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa variabel kesiapan kerja diperoleh hasil analisi berupa nilai rata-rata (Mean) sebesar 104,20; nilai tengah (Median) sebesar 104; *Modus* (Mo) sebesar 96; *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,598; Varians sebesar 92,116; Rentang data (Range) sebesar 34; Nilai Minimum atau nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 89; Nilai maksimum atau nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 123 dan Jumlah Nilai sebesar 8649

Untuk menentukan jumlah interval (K) digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 83$ sehingga diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 83 = 7,33$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas =

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	119 - 123	9	10,84 %
2.	114 - 118	6	7,23 %
3.	109 - 113	14	16,88 %
4.	104 - 108	13	15,66 %
5.	99 - 103	11	13,25 %
6.	94 - 98	19	22,89 %
7.	89 - 93	11	13,25 %
Total		83	100 %

Berdasarkan tabel 15 diatas distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 paling tinggi pada kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 94 – 98 dengan jumlah sebanyak 19 siswa. Dapat digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Kesiapan Kerja

Untuk mengetahui kategori kecenderungan yang diamati, data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Adapun perhitungan untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja sebagai berikut :

$$\text{Nilai Minimum Ideal} : 1 \times 32 = 32$$

$$\text{Nilai Maksimum Ideal} : 4 \times 32 = 128$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum ideal} + \text{Nilai Minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (128 + 32) \\ &= 80\end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai Maksimum ideal} - \text{Nilai Minimum ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (128 - 32)$$

$$= 16$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 16 = 24$$

Batasan – batasan kategori kecenderungan :

- 1) Sangat Rendah : $X < \text{Mi} - 1,5 \cdot \text{SDi}$
 $X < 80 - 24$
 $X < 56$
- 2) Rendah : $\text{Mi} - 1,5 \cdot \text{SDi} \leq X < \text{Mi}$
 $80 - 24 \leq X < 80$
 $56 \leq X < 80$
- 3) Tinggi : $\text{Mi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \cdot \text{SDi}$
 $80 \leq X < 80 + 24$
 $80 \leq X < 104$
- 4) Sangat tinggi : $\text{Mi} + 1,5 \cdot \text{SDi} \leq X$
 $80 + 24 \leq X$
 $104 \leq X$

Tabel 16. Pengkategori Kesiapan Kerja

No	Kategori	Rumus	Skor Siswa
1	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5 \cdot SDi \leq X$	$104 \leq X$
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$	$80 \leq X < 104$
3	Rendah	$Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$	$56 \leq X < 80$
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	$X < 56$

Tabel kecenderungan skor variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Kategori
1.	32 – 55	0	Sangat Rendah
2.	56 – 79	0	Rendah
3.	80 – 103	41	Tinggi
4.	104 – 128	42	Sangat Tinggi
Jumlah		83	

Berdasarkan tabel 17 kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 42 siswa memiliki kesiapan kerja yang sangat tinggi dan sebanyak 41 siswa memiliki kesiapan kerja berada pada kategori tinggi. Berikut adalah tabel hasil kuesioner kesiapan kerja.

Tabel 18. Hasil Kuesioner Kesiapan Kerja

No Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
1	123	sangat tinggi
2	91	tinggi
3	122	sangat tinggi
4	112	sangat tinggi
5	108	sangat tinggi
6	113	sangat tinggi
7	123	sangat tinggi
8	114	sangat tinggi
9	93	tinggi

No Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
10	95	tinggi
11	113	sangat tinggi
12	112	sangat tinggi
13	121	sangat tinggi
14	99	tinggi
15	113	sangat tinggi
16	105	sangat tinggi
17	97	tinggi
18	121	sangat tinggi
19	121	sangat tinggi
20	108	sangat tinggi
21	96	tinggi
22	114	sangat tinggi
23	90	tinggi
24	109	sangat tinggi
25	121	sangat tinggi
26	92	tinggi
27	104	sangat tinggi
28	118	sangat tinggi
29	104	sangat tinggi
30	113	sangat tinggi
31	111	sangat tinggi
32	101	tinggi
33	100	tinggi
34	98	tinggi
35	109	sangat tinggi
36	93	tinggi
37	98	tinggi
38	107	sangat tinggi
39	91	tinggi
40	90	tinggi
41	96	tinggi
42	110	sangat tinggi
43	107	sangat tinggi
44	114	sangat tinggi
45	100	tinggi
46	95	tinggi
47	104	sangat tinggi
48	117	sangat tinggi
49	100	tinggi

No Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
50	100	tinggi
51	94	tinggi
52	111	sangat tinggi
53	96	tinggi
54	108	sangat tinggi
55	113	sangat tinggi
56	105	sangat tinggi
57	95	tinggi
58	114	sangat tinggi
59	110	sangat tinggi
60	98	tinggi
61	111	sangat tinggi
62	119	sangat tinggi
63	119	sangat tinggi
64	99	tinggi
65	96	tinggi
66	95	tinggi
67	92	tinggi
68	103	tinggi
69	91	tinggi
70	96	tinggi
71	90	tinggi
72	99	tinggi
73	107	sangat tinggi
74	89	tinggi
75	105	sangat tinggi
76	102	tinggi
77	107	sangat tinggi
78	99	tinggi
79	97	tinggi
80	96	tinggi
81	96	tinggi
82	96	tinggi
83	95	tinggi
Jumlah Nilai	8649	
rata-rata	104,2048193	sangat tinggi

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat tinggi.

b. Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar

Data variabel kemandirian belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 dari hasil jawaban responden terhadap instrumen dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 42 item pernyataan dengan responden sebanyak 83 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 atau menggunakan skala *Likert*. Skor tertinggi yang mungkin dicapai siswa adalah 168 dan skor terendah adalah 42. Berdasarkan data variabel kemandirian belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 (Y) yang diolah dengan menggunakan SPSS 17 menghasilkan data sebagai berikut :

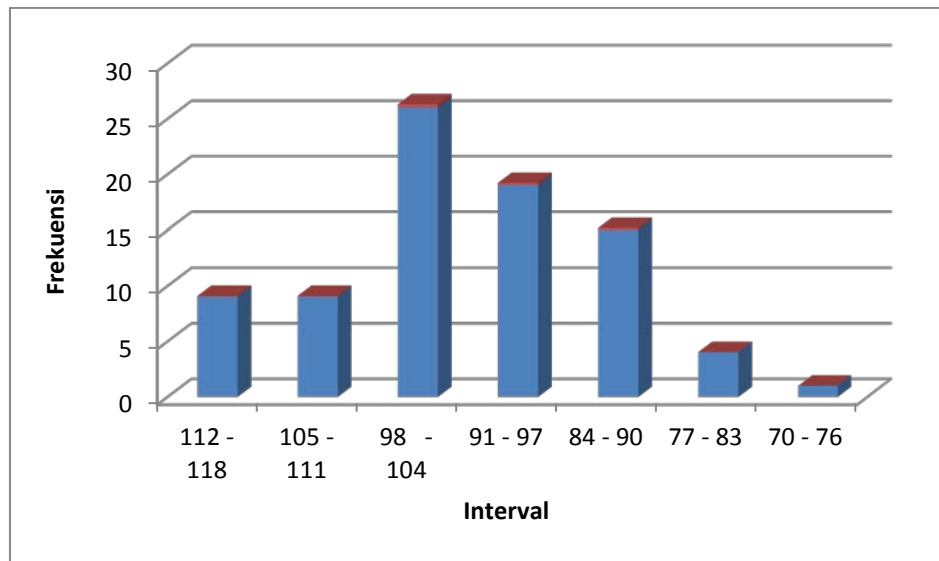
Tabel 19. Statistik Kemandirian Belajar

Statistics	
Kemandirian	
Mean	98.13
Std. Error of Mean	1.061
Median	99.00
Mode	102
Std. Deviation	9.666
Variance	93.433
Range	48
Minimum	70
Maximum	118
Sum	8145

Dari data tabel 19 diatas dapat diketahui bahwa variabel kemandirian belajar diperoleh hasil analisi berupa nilai rata-rata (Mean)

sebesar 98,13; nilai tengah (Median) sebesar 99; *Modus* (Mo) sebesar 102; *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,666; Varians sebesar 93,433; Rentang data (Range) sebesar 48; Nilai Minimum atau nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 70; Nilai maksimum atau nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 118 dan Jumlah Nilai sebesar 8145.

Untuk menentukan jumlah interval (K) digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 83$ sehingga diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 83 = 7,33$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas =



Gambar 3. Diagram Batang Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui kategori kecenderungan yang diamati, data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Adapun perhitungan untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel kemandirian belajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai Minimum Ideal} : 1 \times 33 = 33$$

$$\text{Nilai Maksimum Ideal} : 4 \times 33 = 132$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum ideal} + \text{Nilai Minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (132 + 33) \\ &= 82,5 \end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai Maksimum ideal} - \text{Nilai Minimum ideal})$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{6} (132 - 33) \\ &= 16,5 \end{aligned}$$

$$1,5 \text{ Sdi} = 1,5 \times 16,5 = 24,75$$

Batasan – batasan kategori kecenderungan :

- 1) Sangat Rendah : $X < Mi - 1,5 \cdot SDi$
 $X < 82,5 - 24,75$
 $X < 57,75$
- 2) Rendah : $Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$
 $82,5 - 24,75 \leq X < 82,5$
 $57,75 \leq X < 82,5$
- 3) Tinggi : $Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$
 $82,5 \leq X < 82,5 + 24,75$
 $82,5 \leq X < 107,25$
- 4) Sangat tinggi : $Mi + 1,5 \cdot SDi \leq X$
 $82,5 + 24,75 \leq X$
 $107,25 \leq X$

Tabel 21. Pengkategori Kemandirian Belajar

No	Kategori	Rumus	Skor Siswa
1	Sangat Tinggi	$ Mi + 1,5 \cdot SDi \leq X$	$ 107,25 \leq X$
2	Tinggi	$ Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$	$ 82,5 \leq X < 107,25$
3	Rendah	$ Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$	$ 57,75 \leq X < 82,5$
4	Sangat Rendah	$ X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	$ X < 57,75$

Tabel kecenderungan skor variabel kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Kategori
1.	33 – 57,74	0	Sangat Rendah
2.	57,75 – 82,4	4	Rendah
3.	82,5 – 107,4	64	Tinggi
4.	107,5 – 132	15	Sangat Tinggi
Jumlah		83	

Berdasarkan tabel 22 kategori kecenderungan variabel kemandirian belajar diatas dapat diketahui sebanyak 64 siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sebanyak 15 siswa memiliki kemandirian belajar yang sangat tinggi dan 4 siswa berada pada kategori rendah. Berikut adalah tabel hasil kuesioner kemandirian belajar.

Tabel 23. Hasil Kuesioner Kemandirian Belajar

No Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
1	109	sangat tinggi
2	108	sangat tinggi
3	99	tinggi
4	101	tinggi
5	102	tinggi
6	102	tinggi
7	112	sangat tinggi
8	86	tinggi
9	114	sangat tinggi
10	90	tinggi
11	105	tinggi
12	114	sangat tinggi
13	108	sangat tinggi
14	100	tinggi
15	116	sangat tinggi
16	94	tinggi
17	101	tinggi
18	92	tinggi
19	102	tinggi
20	99	tinggi
21	90	tinggi

No Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
22	102	tinggi
23	82	rendah
24	107	tinggi
25	113	sangat tinggi
26	90	tinggi
27	102	tinggi
28	104	tinggi
29	100	tinggi
30	102	tinggi
31	118	sangat tinggi
32	103	tinggi
33	111	sangat tinggi
34	102	tinggi
35	93	tinggi
36	85	tinggi
37	99	tinggi
38	92	tinggi
39	95	tinggi
40	104	tinggi
41	118	sangat tinggi
42	90	tinggi
43	101	tinggi
44	88	tinggi
45	90	tinggi
46	90	tinggi
47	99	tinggi
48	108	sangat tinggi
49	86	tinggi
50	96	tinggi
51	101	tinggi
52	85	tinggi
53	91	tinggi
54	97	tinggi
55	97	tinggi
56	94	tinggi
57	96	tinggi
58	87	tinggi
59	95	tinggi
60	113	sangat tinggi
61	102	tinggi

No Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
62	92	tinggi
63	93	tinggi
64	96	tinggi
65	100	tinggi
66	89	tinggi
67	85	tinggi
68	95	tinggi
69	104	tinggi
70	104	tinggi
71	92	tinggi
72	70	rendah
73	79	rendah
74	93	tinggi
75	85	tinggi
76	104	tinggi
77	107	tinggi
78	108	sangat tinggi
79	112	sangat tinggi
80	103	tinggi
81	82	rendah
82	83	tinggi
83	97	tinggi
Jumlah Nilai	8145	
rata-rata	98,13253012	tinggi

Berdasarkan tabel 23 diatas dapat ditarik kesimpulan kemandirian belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi.

c. Analisis Deskriptif Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pegalaman praktik kerja industri siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 dari hasil jawaban responden terhadap instrumen dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 42 item pernyataan dengan responden sebanyak 83 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan

skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 atau menggunakan skala *Likert*. Skor tertinggi yang mungkin dicapai siswa adalah 120 dan skor terendah adalah 30. Berdasarkan data variabel pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 (Y) yang diolah dengan menggunakan SPSS 17 menghasilkan data sebagai berikut :

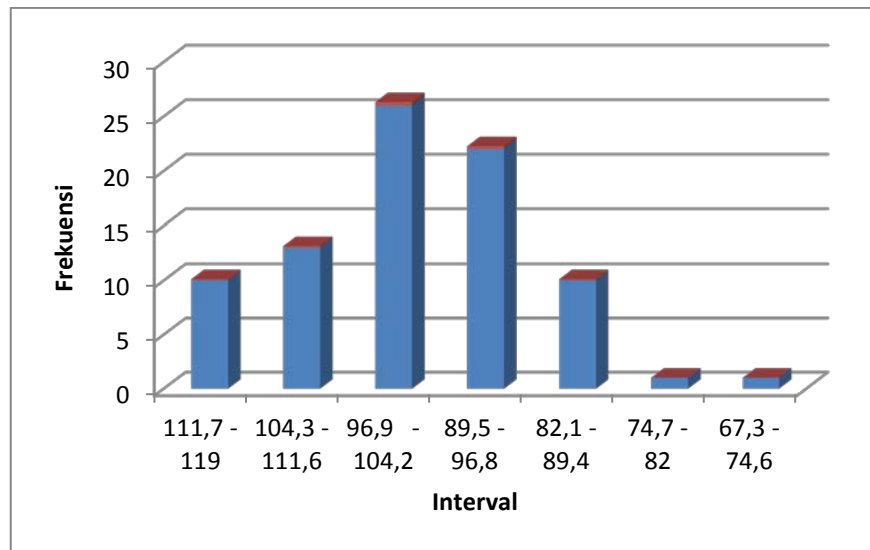
Tabel 24. Statistik Pengalaman Praktik Kerja Industri
Statistics

Prakerin

Mean	99.46
Std. Error of Mean	1.090
Median	99.00
Mode	104
Std. Deviation	9.931
Variance	98.617
Range	51
Minimum	68
Maximum	119
Sum	8255

Dari data tabel 24 diatas dapat diketahui bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh hasil analisi berupa nilai rata-rata (Mean) sebesar 99,46; nilai tengah (Median) sebesar 99; *Modus* (Mo) sebesar 104; *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,931; Varians sebesar 98,617; Rentang data (Range) sebesar 51; Nilai Minimum atau nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 68; Nilai maksimum atau nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 119 dan Jumlah Nilai sebesar 8255.

Untuk menentukan jumlah interval (K) digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 83$ sehingga diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 83 = 7,33$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas =



Gambar 4. Diagram Batang Pengalaman Praktik Kerja Industri

Untuk mengetahui kategori kecenderungan yang diamati, data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Adapun perhitungan untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri sebagai berikut :

$$\text{Nilai Minimum Ideal} : 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Nilai Maksimum Ideal} : 4 \times 30 = 120$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum ideal} + \text{Nilai Minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (120 + 30) \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai Maksimum ideal} - \text{Nilai Minimum ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (120 - 30)$$

$$= 15$$

$$1,5 \text{ Sdi} = 1,5 \cdot 15 = 22,5$$

Batasan – batasan kategori kecenderungan :

- 1) Sangat Rendah $X < Mi - 1,5 \cdot SDi$
 $X < 75 - 22,5$
 $X < 52,5$
- 2) Rendah : $Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$
 $75 - 22,5 \leq X < 75$
 $52,5 \leq X < 75$
- 3) Tinggi : $Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$
 $75 \leq X < 75 + 22,5$
 $75 \leq X < 97,5$
- 4) Sangat tinggi : $Mi + 1,5 \cdot SDi \leq X$
 $75 + 22,5 \leq X$
 $97,5 \leq X$

Tabel 26. Pengkategori Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Kategori	Rumus	Skor Siswa
1	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5 \cdot SDi \leq X$	$97,5 \leq X$
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$	$75 \leq X < 97,5$
3	Rendah	$Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$	$52,5 \leq X < 75$
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	$X < 52,5$

Tabel kecenderungan skor variabel pengalaman praktik kerja industri adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang Skor	Jumlah	Kategori
1.	30 – 52,4	0	Sangat Rendah
2.	52,5 – 74	1	Rendah
3.	75 – 97,4	37	Tinggi
4.	97,5 – 120	45	Sangat Tinggi
Jumlah		83	

Berdasarkan tabel 27 diatas kategori kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri diatas dapat diketahui sebanyak 45 siswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 37 siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 1 siswa berada pada kategori rendah. Berikut adalah tabel hasil kuesioner pengalaman praktik kerja industri.

Tabel 28. Hasil Kuesioner Pengalaman Praktik Kerja Industri

No. Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
1	111	sangat tinggi
2	105	sangat tinggi
3	110	sangat tinggi
4	116	sangat tinggi
5	101	sangat tinggi
6	103	sangat tinggi
7	119	sangat tinggi
8	96	tinggi
9	109	sangat tinggi
10	97	tinggi
11	102	sangat tinggi
12	104	sangat tinggi
13	116	sangat tinggi
14	104	sangat tinggi
15	116	sangat tinggi
16	104	sangat tinggi
17	116	sangat tinggi
18	105	sangat tinggi
19	110	sangat tinggi
20	117	sangat tinggi
21	96	tinggi

No. Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
22	94	tinggi
23	108	sangat tinggi
24	89	tinggi
25	107	sangat tinggi
26	117	sangat tinggi
27	86	tinggi
28	102	sangat tinggi
29	102	sangat tinggi
30	101	sangat tinggi
31	100	sangat tinggi
32	98	sangat tinggi
33	99	sangat tinggi
34	95	tinggi
35	102	sangat tinggi
36	84	tinggi
37	91	tinggi
38	85	tinggi
39	119	sangat tinggi
40	86	tinggi
41	107	sangat tinggi
42	94	tinggi
43	96	tinggi
44	104	sangat tinggi
45	97	tinggi
46	97	tinggi
47	98	sangat tinggi
48	93	tinggi
49	91	tinggi
50	101	sangat tinggi
51	94	tinggi
52	104	sangat tinggi
53	87	tinggi
54	92	tinggi
55	95	tinggi
56	100	sangat tinggi
57	93	tinggi
58	91	tinggi
59	90	tinggi
60	94	tinggi
61	105	sangat tinggi

No. Responden	Jumlah Nilai	Keterangan
62	108	sangat tinggi
63	113	sangat tinggi
64	99	sangat tinggi
65	68	rendah
66	83	tinggi
67	90	tinggi
68	100	sangat tinggi
69	108	sangat tinggi
70	97	tinggi
71	88	tinggi
72	95	tinggi
73	109	sangat tinggi
74	88	tinggi
75	82	tinggi
76	89	tinggi
77	104	sangat tinggi
78	116	sangat tinggi
79	91	tinggi
80	104	sangat tinggi
81	94	tinggi
82	93	tinggi
83	91	tinggi
Jumlah Nilai	8255	
Rata-rata	99,45783133	sangat tinggi

Berdasarkan tabel 28 diatas dapat ditarik kesimpulan pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Chi Kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Uji Normalitas Data

Variabel	df	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
X_1	32	35.084	46,19	Normal
X_2	33	28.831	47,40	Normal
Y	30	27.928	43,77	Normal

Dari uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar, pengalaman praktik kerja industri, dan kesiapan kerja mempunyai sebaran data yang terdistribusi normal, dimana X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan uji F Data yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17 dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linier dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 30. Uji Linearitas Data

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X_1 dengan Y	0,727	0,826	Linear
X_2 dengan Y	0,764	0,789	Linear

Kriteria pengambilan keputusan yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat apabila nilai sinifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Dari tabel diatas, nilai signifikansi hubungan antara variabel bebas Kemandirian Belajar (X_1) dengan variabel terikat Kesiapan Kerja (Y) dan hubungan antara variabel bebas Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)

dengan variabel terikat Kesiapan Kerja (Y) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Dalam penelitian ini terdapat tiga macam hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis yang pertama dan kedua akan diuji dengan teknik analisis korelasi parsial, dan hipotesis yang ketiga akan diuji dengan teknik analisis korelasi ganda. Dalam membantu proses analisis dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.

a. Uji Hipotesis Pertama

Seperti pada penjabaran diatas, dalam uji hipotesis yang pertama akan digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan diperoleh hasil seperti dibawah ini.

Tabel 31. Korelasi *Product Moment* X_1 dan Y

		Kemandiranbelajar	Kesiapankerja
Kemandiranbelajar	Pearson Correlation	1	.211
	Sig. (2-tailed)		.055
	N	83	83
Kesiapankerja	Pearson Correlation	.211	1
	Sig. (2-tailed)	.055	
	N	83	83

Berdasarkan tabel 31 di atas dapat dijelaskan bahwa

c. Uji hipotesis yang ketiga

Pada penelitian ini uji hipotesis yang ketiga di uji menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan bantuan komputer program SPSS versi 17 dan diperoleh hasil seperti dibawah ini.

Tabel 33. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.978	2	499.489	6.096	.003 ^a
	Residual	6554.540	80	81.932		
	Total	7553.518	82			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil dari tabel uji ANOVA diatas, pada tabel diatas ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai probabilitas *sig.* 0,003. Oleh kerana probabilitas $0,003 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kesiapan kerja.

Tabel 34. Korelasi Ganda (**Model Summary^b**)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.364 ^a	.132	.111	9.052	.132	6.096	2	80	.003

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 34 diatas hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,096. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka $F_{hitung} 6,096 > F_{tabel} 3,11$ atau ($p < 0,05$) sehingga kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan tabel 34 menunjukkan besarnya $R^2 = 0,132$. Hal ini menunjukkan besarnya prediksi kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja = 13,2% atau besarnya varian kesiapan kerja yang dapat diprediksi oleh kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri sebesar 13,2%, sisanya adalah variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

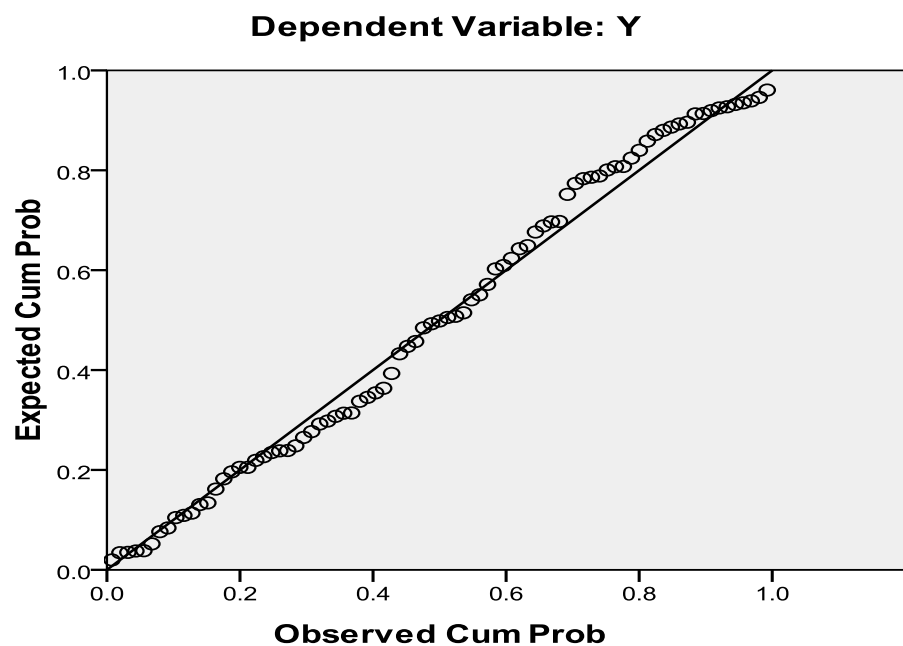
Tabel 35. **Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	62.291	12.662
	X1	.125	.108
	X2	.298	.105

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat digunakan untuk membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresu ganda). Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

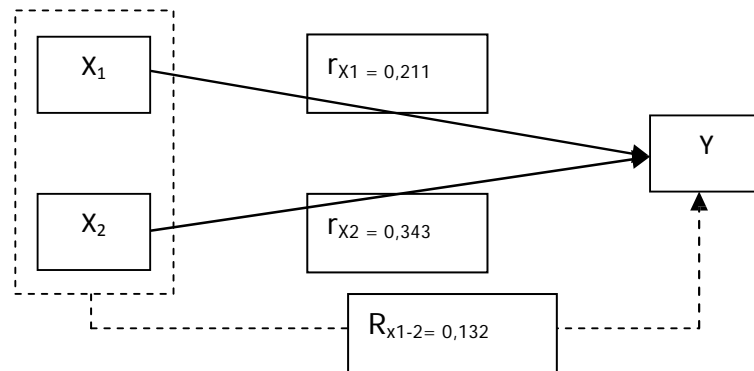
$$Y = 62,291 + 0,125X_1 + 0,298X_2$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,125 yang berarti apabila nilai kemandirian belajar (X_1) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada kesiapan kerja (Y) sebesar 0,125 point dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,298 yang berarti apabila pengalaman praktik kerja industri (X_2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada kesiapan kerja (Y) sebesar 0,298 poin dengan asumsi X_1 tetap.



Gambar 5. Kurva Persamaan Garis Regresi

B. Pembahasan Hasil Peneliti



Gambar 6. Bagan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hubungan Kemandirian Belajar (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y)

Hasil uji korelasi *Product Moment* dari variabel kemandirian belajar dan kesiapan kerja diperoleh $r = 0,211$ pada taraf signifikansi $0,055$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan hubungan kemandirian belajar dan kesiapan kerja tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan kesiapan kerja.

Kemandirian belajar dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam penentuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar. Kesiapan belajar mandiri merupakan bagian dari kepribadian yang berkembang dari waktu ke waktu melalui interaksi sosial. Kemandirian belajar siswa ini merupakan kemampuan

siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, kesadaran belajar mandiri, mampu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggung jawab atas tugas belajar, disiplin belajar tinggi, mampu mengatasi masalah belajar, percaya diri, dapat mengambil keputusan dalam belajar dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri.

Pada hipotesis pertama ini diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara kemandirian belajar (X_1) dengan kesiapan kerja (Y). Melihat hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi adanya perbedaan hasil penelitian. Faktor kemungkinan penyebab yang mempengaruhi adanya perbedaan hasil penelitian antara lain adalah faktor yang bersumber dari individu dan faktor sosial. Faktor yang berasal dari individu antara lain kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai-nilai yang dianut, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, keterampilan dan keterbatasan fisik serta masalah dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor sosial antara lain adalah bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain sebagainya.

Kesiapan kerja peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan usaha mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Peserta didik dikatakan memiliki kesiapan kerja apabila peserta didik tersebut memiliki keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan benar

tanpa mengalami kesulitan serta hambatan dengan hasil yang maksimal. Keterampilan dapat diperoleh melalui pengalaman kegiatan praktik yang dilakukan secara berkelompok. Kegiatan praktik yang dilakukan secara berkelompok bertujuan untuk menjalin kerjasama, dan bertukar informasi, sehingga terjalin interaksi antar teman, instruktur maupun orang lain yang berada dalam suatu kelompok kerja. Salah satu contoh jika dalam kegiatan praktik mendapatkan suatu masalah, maka dapat diselesaikan dengan cara bertukar informasi mengenai pengetahuan dan pemikiran anggota kelompok. Hal ini akan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selain itu bertukar informasi dalam kelompok kerja juga dapat menjadi sarana bertukar informasi antar peserta didik mengenai peluang pekerjaan atau tugas kerja yang sesuai dengan bidang keahlian, sehingga peserta didik akan lebih menyiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja. Persiapan kerja yang perlu dilakukan oleh peserta didik terutama berkaitan dengan kemampuan kerja yang dipersyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan.

2. Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)

Hasil uji korelasi *Product Moment* dari variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja diperoleh $r = 0,343$ pada taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan hubungan pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja signifikan atau dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja.

Pengalaman praktik kerja industri akan mempengaruhi peserta didik untuk dapat membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja secara individu maupun bekerja secara kelompok, maupun mengendalikan diri, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan /perkembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Didalam dunia industri hal-hal tersebut diharuskan dimiliki oleh setiap pekerja atau karyawan. Oleh sebab itu dengan diadakannya praktik kerja industri diharapkan siswa dapat memiliki sifat-sifat tersebut didalam dirinya.

Hal ini didukung dengan penelitian yang relevan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini tahun 2012 mahasiswi Jurusan Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012 menyatakan bahwa pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ($R_{x2,y}$) sebesar 0,582, koefisien determinan ($r^2_{x2,y}$) sebesar 0,338 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 33,80% dan t_{hitung} sebesar 7,329 > t_{tabel} 1,658 pada taraf signifikansi 5%.

Melihat hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan untuk menumbuhkan kesiapan kerja siswa.

3. Hubungan Kemandirian Belajar (X_1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y).

Hasil uji regresi ganda diperoleh hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,096. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka $F_{hitung} 6,096 > F_{tabel} 3,11$ atau ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai R_{hitung} sebesar 0,364 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,132. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja (Y) dipengaruhi sebesar 13,2% oleh variabel kemandirian belajar (X_1) dan pengalaman praktik industri (X_2), sedangkan sisanya oleh variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan kemandirian belajar (x_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) secara bersama-sama merupakan variabel prediktif terhadap kesiapan kerja (Y) meskipun hanya sebesar 13,2%.

Hal ini didukung dengan penelitian yang relevan oleh Sumiharyati tahun 1998 mahasiswi Program Jurusan Pendidikan Bangunan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul menyatakan bahwa tingkat Kemandirian belajar dan pengalaman praktik

kerja industri secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien $R_{y1.2} = 0,621$ dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa 38,5% variasi kesiapan kerja Siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dapat dijelaskan oleh faktor-faktor kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama.

Melihat hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan untuk menumbuhkan kesiapan kerja siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh harga

Hubungan kemandirian belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014 rendah. Kemandirian belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa siswa belum sadar akan tugasnya sebagai pelajar. Kemandirian belajar adalah salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Siswa seharusnya dapat memahami isi pelajaran secara individu. Dalam kenyataan siswa juga cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat diketahui dari perilaku siswa yang masih mengandalkan informasi guru dalam pembelajaran. Seharusnya siswa mempunyai motivasi belajar untuk mengembangkan diri agar siswa dapat memiliki kesiapan kerja didalam dirinya, karena informasi dalam materi pembelajaran tidak hanya berasal dari guru saja, melainkan dapat berasal dari sumber-sumber lain seperti pembelajaran di kehidupan sehari-hari, *shearing* antar teman, perpustakaan, internet, dsb.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin banyak pengalaman praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa tersebut. Pengalaman praktik kerja industri memberikan wawasan kepada siswa mengenai dunia industri yang sesungguhnya. Sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan secara langsung didalam dunia kerja, hal ini akan berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja siswa. Pengalaman praktik kerja

industri yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menjaga agar kesiapan kerja siswa selalu tinggi. Salah satu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan agar kesiapan kerja siswa tinggi dapat dengan melakukan kerja sama dengan industri yang mempunyai sistem organisasi yang jelas dan kredibilitas yang tinggi.

Hubungan antara kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014 tinggi. Semakin tinggi kemandirian belajar dan semakin banyak pengalaman praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja. Sehingga perlu meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa adalah dengan memberikan bimbingan konseling kepada siswa akan pentingnya memiliki pengetahuan yang luas. Karena pengetahuan yang luas tidak hanya dapat diperoleh dari informasi dari guru tetapi dapat juga diperoleh dengan cara belajar mandiri dari sumber-sumber lainnya. selanjutnya perlu menjaga dan meningkatkan pengalaman praktik kerja industri agar kesiapan kerja siswa tetap tinggi. Salah satu cara dapat dengan melakukan kerja sama dengan industri yang mempunyai sistem organisasi yang jelas dan kredibilitas yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada banyak keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Dikarenakan kepribadian siswa yang kurang serius, maka dalam pengisian angket penelitian siswa juga kurang serius dan kurang jujur. Sehingga data yang diperoleh tidak maksimal.
2. Waktu pengambilan data yang berdekatan dengan dilaksanakannya ujian nasional, membuat siswa kurang serius dalam mengisi angket penelitian.
3. Kondisi kelas yang kurang kondusif membuat siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengisi angket penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Pihak Sekolah dan Industri
 - a. Hubungan kemandirian belajar dengan kesiapan kerja masuk ke dalam golongan rendah, untuk itu pihak sekolah maupun pihak industri didalam pembelajaran diharapkan dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat membuat proses belajar siswa lebih mandiri.
 - b. Hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja masuk ke dalam golongan tinggi, untuk itu pihak sekolah maupun pihak industri diharapkan bisa lebih mempertajam pengetahuan dan pengalaman siswa tentang dunia kerja sebenarnya melalui prektik kerja

industri yang telah masuk kedalam salah satu sistem program pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK).

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Populasi ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sehingga tidak dapat mencakup semua populasi yang lebih besar. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kesiapan kerja yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, Daffa. (2008). *Praktik Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap kerja*. Diakses dari <http://daffa-akhtar.blog.plasa.com/> pada tanggal 9 Januari 2014.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arum Pratiwi, Bondan. (2007). "Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010". *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Chalpin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1993). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dikmenjur. (1995). *Sinkronisasi Program Pendidikan dan Pelatihan PSG*. Jakarta : Indonesia Australia Technical and Vocational Educational Education.
- Dikmenjur. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, (1994). *Konsep Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Depdikbud.
- Dirwanto. (2008). "Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2007/2008". Tesis. UNS: Pascasarjana.
- Dwi N., Mariana. (2010). "Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan PI dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo". Skripsi. UNY: FISE.
- Fitriyanto, Agus. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

—————. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Ketut, Dewa. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mardapi, Djemari. (2008). *Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia.

M. B. A., Riduwan., dkk. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Muhidin, Sambas A. & Abdurahman, Maman. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.

Prabawati, Emi. (2012). "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi.

Renita, B. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA I untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

S. Ruky, Achmad. (2003). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2002). *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Sukirin. (1975). *Epistemologi*. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta.

Sumiharyati. (1998). "Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta". Skripsi. IKIP: FPTK.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

- A. Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemandirian Belajar
- B. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemandirian Belajar
- C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemandirian Belajar
- D. Data Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemandirian Belajar

A. Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang setuju
TS = Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku dan pelaratan belajar lainnya				
2.	Saya selalu membawa buku dan peralatan belajar sesuai jadwal yang sudah ada				
3.	Saya belajar sendiri tanpa paksaan atau dengan paksaan dari orang tua				
4.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku dan pelaratan belajar lainnya				
5.	Saat jam istirahat sekolah, saya menggunakan waktu tersebut untuk membaca buku di perpustakaan				
6.	Saya rajin membaca buku referensi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran				
7.	Jika jam pelajaran kosong, saya mempergunakan waktu tersebut untuk mencari informasi dari buku di perpustakaan				
8.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas				

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
9.	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha mengerjakan sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.				
10.	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ujian saja				
11.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat				
12.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas semampu saya				
13.	Saya selalu belajar disaat ada waktu luang				
14.	Saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan disekolah				
15.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan pada hari itu juga				
16.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru saya akan menyelesaikan tepat waktu				
17.	Ketika ada tugas kelompok yang dibelikan oleh bapak/ibu guru, saya mengerjakan tugas tersebut bersama-sama dengan teman				
18.	Ketika ada tugas atau laporan individu, saya mengerjakannya secara individu tanpa melihat tugas atau laporan dari teman lainnya				
19.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan rumah(PR)/tugas, meskipun tugas itu sulit				
20.	Meskipun ada banyak acara TV yang menarik saya lebih memilih belajar				
21.	Menjelang pelaksanaan ujian akhir semester,saya rutin belajar 2 jam setiap hari				
22.	Ketika teman-teman mengajak untuk membolos dari sekolah, saya menolak ajakan tersebut.				
23.	Ketika disekolah diadakan jam les pelajaran tambahan oleh bapak/ibu guru, saya selalu mengikutinya				
24.	Apabila ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru, saya mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu				
25.	Ketika saya tidak masuk sekolah karena sakit atau suatu hal agar tidak tertinggal dalam pelajaran, saya meminjam buku catatan milik teman untuk saya salin kembali.				
26.	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada guru atau orang yang lebih tahu				
27.	Untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran yang saya anggap sulit, saya berusaha mencari informasi dari internet ataupun dari buku di perpustakaan				

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
28.	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya biasanya mampu mengatasinya sendiri				
29.	Apabila ada soal-soal yang salah atau belum bisa saya jawab, saya berusaha membetulkannya				
30.	Apabila dalam ujian ada soal yang tidak bisa dijawab, saya akan berusaha menjawab sebisa saya.				
31.	Agar mendapat prestasi lebih baik, saya berusaha meniru cara belajar teman-teman yang memiliki prestasi yang lebih baik dari saya				
32.	Setiap ada soal-soal ujian yang sulit saya selalu menjawabnya sesuai dengan apa yang saya ketahui.				
33.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil memperoleh nilai yang baik dalam ujian				
34.	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya mampu mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan dari orang lain				
35.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar				
36.	Apabila dalam ujian saya akan menjawab soal sesuai kemampuan saya, tanpa harus bertanya kepada teman atau membuka buku				
37.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam setiap ulangan				
38.	Setelah selesai membaca seluruh isi materi pelajaran, saya dapat menarik kesimpulan dari isi materi pelajaran tersebut				
39.	Ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya gunakan untuk menanyakan hal yang belum begitu saya pahami				
40.	Setelah selesai membaca buku panduan praktikum, saya dapat memahami langkah-langkah apa yang harus dikerjakan saat praktikum				
41.	Apabila ada saran/masukan dari orang lain untuk kebaikan prestasi belajar saya, saya mampu menerimanya, walaupun itu datang dari orang yang lebih muda				
42.	Pada saat kegiatan praktikum yang dilaksanakan di sekolah, saya dapat membaca data yang ada di buku panduan.				

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dengan memberikan centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang setuju
TS = Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Prakerin menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang tidak saya dapatkan dibangku sekolah				
2.	Dengan mengikuti prakerin keterampilan saya menjadi meningkat				
3.	Setelah melaksanakan prakerin saya menjadi semakin semangat untuk bekerja				
4.	Prakerin membuat saya siap dan mantap untuk bekerja setelah lulus dari bangku sekolah				
5.	Setelah mengikuti prakerin prestasi belajar saya menjadi meningkat.				
6.	Dengan mengikuti prakerin saya menjadi bisa menerapkan teori-teori yang saya dapatkan selama di sekolah				
7.	Prakerin menggambarkan keadaan lingkungan industri yang sebenarnya				
8.	Dengan mengikuti prakerin saya dapat mengenal struktur organisasi perusahaan/industri				
9.	Dengan mengikuti prakerin saya dapat mengenal proses bisnis/jual beli jasa dalam perusahaan/industri				

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
10.	Dengan mengikuti prakerin saya dapat mengenal lingkungan kerja yang sesungguhnya				
11.	Dengan mengikuti prakerin saya dapat mengenal peralatan-peralatan serta sarana dan prasarana dalam industri				
12.	Dengan pengenalan lingkungan kerja akan membuat saya mudah dalam memahami proses penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu industri/perusahaan				
13.	Lingkungan prakerin mendukung saya untuk belajar bekerja				
14.	Selama prakerin saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan dalam perusahaan				
15.	Lingkungan prakerin melatih saya terampil menggunakan peralatan serta sarana dan prasarana dengan baik dan benar				
16.	Prakerin membuat saya mengerti bagaimana berkomunikasi dengan pelaku bisnis, mengatasi masalah secara profesional dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perintah instruktur				
17.	Selama prakerin saya mendapat banyak pengalaman, karena saya selalu berkomunikasi dengan karyawan dan instruktur				
18.	Saya mendapat banyak pengetahuan karena banyak berinteraksi dengan instruktur dan karyawan lain				
19.	Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan saya meningkat setelah mengikuti prakerin				
20.	Setelah mengikuti prakerin, saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan atasan				
21.	Prakerin membantu saya membentuk sikap profesional dan percaya diri untuk bekerja				
22.	Prakerin mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu dalam melaksanakan suatu pekerjaan				
23.	Selama mengikuti prakerin, saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik				
24.	Setelah melaksanakan prakerin, saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan				
25.	Prakerin mengasah dan menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya				
26.	Setelah melaksanakan prakerin membuat saya mampu menyesuaikan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian saya				
27.	Prakerin membuat saya memperhatikan kualitas hasil pekerjaan saya				

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
28.	Setelah melakukan prakerin membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya miliki				
29.	Saya selalu menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh instruktur di industri/perusahaan				
30.	Saya yakin untuk bekerja karena pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang saya miliki setelah mengikuti prakerin				

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dengan memberikan centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET KESIAPAN KERJA

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang setuju
TS = Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti pendidikan di SMK akan mempermudah dalam mencari pekerjaan				
2.	Jika ada peluang kerja saya langsung menerimanya, tidak memikirkan latar belakang keahlian				
3.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang dalam menyelesaikan pekerjaan				
4.	Saya senang apabila ditegur orang lain ketika melakukan kesalahan dalam menjalankan tugas				
5.	Dengan pengalaman prakerin, saya yakin lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan				
6.	Dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh disekolah akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
7.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan sebaik-baiknya				
8.	Saya akan melaporkan hasil perbaikan dengan sejujur-jujurnya kepada instruktur				

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
9.	Saya akan jujur kepada instruktur jika saya tidak sengaja merusak peralatan praktik				
10.	Dalam melakukan suatu pekerjaan, saya akan melakukan analisi terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				
11.	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus disiplin dan tepat waktu				
12.	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan saya akan melakukan evaluasi hasil pekerjaan tersebut.				
13.	Saya selalu tenang dan berhati-hati jika ada tugas menumpuk				
14.	Saya berusaha tenang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit				
15.	Saya selalu bersikap tenang ketika dituntut menyelesaikan pekerjaan dengan cepat				
16.	Dalam keadaan mendesak, emosi saya mudah terpancing				
17.	Jika mendapat suatu masalah, saya harus menghadapinya dengan kepala dingin dan mengatasinya tanpa emosi				
18.	Saya berusaha menahan diri ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya marah				
19.	Saya dapat beradaptasi secara baik dengan menyesuaikan aturan-aturan yang sudah ditentukan pada lokasi prakerin				
20.	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan siapapun				
21.	Saya tidak kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru				
22.	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan baru dalam lingkungan kerja				
23.	Saya mudah mengenal nama karyawan di tempat prakerin				
24.	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru saya harus berbincang-bincang dengan orang lain				
25.	Tugas yang telah diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi				
26.	Saya harus memenuhi tugas yang diberikan sebagai bentuk tanggung jawab saya kepada perusahaan				
27.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan sebaik-baiknya				
28.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut terselesaikan				

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
29.	Saya bersedia mendapatkan nilai tidak memuaskan apabila tidak berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan				
30.	Walaupun diberikan tugas yang ringan ataupun berat saya akan berusaha untuk menyelesaikannya				
31.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus dari bangku sekolah				
32.	Saya akan mampu bekerja secara maksimal dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki				
33.	Dengan bekal yang didapat di SMK, saya yakin dapat bekerja dilapangan dan di kantor				
34.	Saya tidak kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru				
35.	Untuk meningkatkan kemampuan kompetensi keahlian yang saya tempuh, saya mengikuti kursus, seminar, workshop atau belajar sendiri melalui internet				
36.	Saya menerima pendapat dari orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri				
37.	Dalam suatu kelompok kerja, maka tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan adaah tanggung jawab bersama				
38.	Saya sangat antusias dalam menjalankan project bersama jika diberi tugas kelompok				
39.	Dalam bekerja secara kelompok saya tidak keberatan menerima pendapat dari anggota lain				
40.	Pada saat bekerja dalam kelompok, jika ada salah satu teman kesulitan harus saling membantu				
41.	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal				
42.	Ketika melakukan kesalahan, saya senang jika diingatkan karena dapat saya gunakan sebagai evaluasi diri				
43.	Saya senang membandingkan teknologi lama dan perkembangan teknologi terbaru				
44.	Saya mencari referensi mengenai teknologi terbaru melalui majalah, buku atau internet				
45.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari teknologi terbaru yang sesuai dengan bidang keahlian saya				
46.	Saya berusaha mempelajari lebih dalam setiap teknologi terbaru yang sesuai dengan bidang keahlian				
47.	Jika ada teknologi terbaru, saya yakin dapat menggunakan ataupun memperbaikinya				

B. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Jml		
1	4	4	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	133		
2	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	136		
3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	129		
4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	130		
5	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	128			
6	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	130		
7	3	4	4	3	1	3	1	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	138
8	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	111		
9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	142		
10	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
11	4	4	3	4	1	2	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	131		
12	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	141		
13	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	134		
14	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	125		
15	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	146		
16	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	119		
17	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	126		
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	118		
19	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	128		

20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	126	
21	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117	
22	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	128	
23	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	105	
24	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	136	
25	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	139	
26	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	117	
27	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	129	
28	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	133
29	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	127
30	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	128	
31	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	148
32	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	131	
33	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	138	
34	4	4	4	4	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	129	
35	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	117	
36	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	110	
37	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	124	
38	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	115	
39	4	4	4	4	1	3	1	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	118	

4 0	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	132		
4 1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	146	
4 2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	113	
4 3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	128	
4 4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	2	3	4	3	110	
4 5	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	114	
4 6	4	4	4	4	1	2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	114
4 7	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	123	
4 8	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	137	
4 9	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	4	1	4	3	4	2	2	2	3	3	112	
5 0	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	118	
5 1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	129	
5 2	4	4	4	2	1	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	110	
5 3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	4	116	
5 4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	124	
5 5	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	3	123	
5 6	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	122	
5 7	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	121	
5 8	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	109	
5 9	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	122	

60	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	143	
61	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	127		
62	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	120		
63	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	117		
64	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
65	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	4	124
66	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	113	
67	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	4	3	4	1	1	3	3	4	110	
68	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	119	
69	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	131	
70	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	132
71	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	120
72	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	91	
73	2	4	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	109	
74	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	118
75	3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	114	
76	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	133	
77	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	3	133	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	131	
79	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	138	

8 0	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	130
8 1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	106
8 2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	105
8 3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	125

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

No resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	111
2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	105
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	110
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	116
5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	101
6	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	103
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119
8	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	96
9	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	109
10	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	97
11	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	102
12	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	104
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	116
14	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	104
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	116
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	104
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	116
18	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	105
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117
21	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	96
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	94

23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	108	
24	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	89	
25	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	107	
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	117	
27	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
28	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	102
29	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	102
30	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	101
31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	100
32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
33	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
34	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	95
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	102
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
37	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
40	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	86	
41	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	107
42	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	94	
43	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	96	
44	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	104	
45	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	97	
47	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	98	

48	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	93
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
50	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	101
51	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94
52	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	104
53	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
54	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92
55	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	95
56	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	100
57	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	93
58	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91
59	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
60	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94
61	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105
62	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	108
63	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113
64	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99
65	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	68
66	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	83
67	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	90
68	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	100
69	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
70	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	97
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
72	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman Kesiapan Kerja

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	jumlah
1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	169		
2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132		
3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	169		
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	158		
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	151		
6	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	156		
7	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	174		
8	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	161		
9	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	130		
10																																																			
11	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3				
12	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	153			
13	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	168			
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	142			
15																																																			
16	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	154	
17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	138			
18	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	168			

19	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	169			
20	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	151	
21	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	140		
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	162
23	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	128	
24	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	155	
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	175	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	135
27	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	145	
28	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	160	
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	151		
30	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	160
31	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	157	
32	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	143
33	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	145
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	138
35	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	158

36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	138		
37	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	142	
38	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	152	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	134	
40	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	131	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	140	
42	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	154
43	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	146
44	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	154	
45	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	141	
46	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	135		
47	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	150		
48	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	167		
49	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	143	
50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	144	
51	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	131	
52	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	156		

[illegible]

70	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	130		
71	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	130		
72	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	144		
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	151	
74	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	127		
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	148	
76	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	152	
77	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	149
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	142	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	139	
80	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	139	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	136	
83	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	139		

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KESIAPAN KERJA)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	47

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	289.73	587.582	.310	.737
soal2	290.03	588.378	.258	.737
soal3	289.47	575.637	.745	.731
soal4	289.60	574.179	.662	.730
soal5	290.03	593.137	.094	.739
soal6	289.87	588.395	.319	.737
soal7	289.50	583.293	.467	.735
soal8	289.57	586.944	.402	.736
soal9	289.67	587.402	.325	.737
soal10	289.53	589.292	.243	.738
soal11	289.40	582.800	.463	.734
soal12	289.77	589.220	.305	.737

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal13	289.83	590.420	.210	.738
soal14	289.53	584.189	.444	.735
soal15	290.07	588.133	.240	.737
soal16	290.43	588.392	.198	.738
soal17	289.60	582.248	.558	.734
soal18	289.73	583.168	.484	.735
soal19	289.60	585.834	.406	.736
soal20	289.77	567.357	.722	.727
soal21	289.73	576.754	.660	.731
soal22	289.50	582.397	.573	.734
soal23	289.83	585.109	.323	.736
soal24	289.57	584.461	.399	.735
soal25	289.37	582.378	.532	.734
soal26	289.43	580.323	.632	.733
soal27	289.30	583.597	.478	.735
soal28	289.67	578.989	.541	.733
soal29	289.87	589.568	.194	.738
soal30	289.50	584.879	.463	.735
soal31	289.63	578.585	.502	.733
soal32	289.67	581.402	.507	.734
soal33	290.07	585.237	.332	.736
soal34	289.70	578.079	.590	.732
soal35	290.03	579.964	.474	.733
soal36	289.43	578.254	.719	.732

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal37	289.40	580.179	.558	.733
soal38	289.57	580.392	.612	.733
soal39	289.47	579.775	.589	.733
soal40	289.37	576.585	.767	.731
soal41	289.43	578.185	.639	.732
soal42	289.47	577.223	.778	.731
soal43	289.90	583.679	.346	.735
soal44	289.80	583.338	.391	.735
soal45	290.00	589.793	.180	.738
soal46	289.73	583.306	.479	.735
soal47	290.03	576.171	.551	.731

2. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KEMANDIRIAN BELAJAR)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	42

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	244.57	583.151	.565	.732
soal2	244.17	592.695	.283	.736
soal3	244.43	585.357	.552	.733
soal4	244.53	583.775	.583	.732
soal5	245.80	585.752	.409	.733
soal6	245.13	583.844	.618	.732
soal7	245.77	586.254	.472	.733
soal8	244.93	584.202	.579	.732
soal9	245.47	599.016	.045	.740

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal10	245.13	585.706	.497	.733
soal11	245.10	589.817	.313	.735
soal12	244.53	589.706	.376	.735
soal13	245.13	591.292	.340	.736
soal14	245.03	587.344	.372	.734
soal15	245.47	587.430	.484	.734
soal16	244.90	588.645	.397	.734
soal17	244.60	586.593	.400	.734
soal18	245.23	593.909	.214	.737
spal19	245.07	586.823	.437	.734
soal20	245.33	580.713	.642	.731
soal21	244.90	575.059	.622	.728
soal22	244.47	580.257	.450	.731
soal23	244.70	579.252	.576	.730
soal24	244.80	580.993	.676	.731
soal25	244.77	580.392	.615	.730
soal26	244.40	582.593	.646	.731
soal27	244.60	576.731	.731	.729
soal28	245.47	589.568	.367	.735

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal29	244.77	585.426	.621	.733
soal30	244.57	585.426	.455	.733
soal31	244.80	589.131	.393	.735
soal32	244.57	587.426	.426	.734
soal33	244.20	589.200	.457	.734
soal34	245.57	596.944	.103	.739
soal35	244.47	595.154	.196	.737
soal36	244.83	579.730	.635	.730
soal37	244.03	589.137	.454	.734
soal38	244.87	584.120	.523	.732
soal39	244.87	576.740	.623	.729
soal40	244.77	593.357	.259	.737
soal41	244.33	589.540	.355	.735
soal42	244.63	582.723	.611	.731

3. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	96.4
	Excluded ^a	3	3.6
	Total	83	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	195.97	460.792	.678	.746
soal2	196.13	464.326	.379	.748
soal3	196.33	459.816	.634	.745
soal4	196.57	459.289	.449	.746
soal5	196.60	456.731	.680	.743
soal6	196.57	459.978	.488	.746
soal7	196.43	454.254	.687	.742
soal8	196.67	454.023	.583	.742
soal9	196.47	455.154	.619	.743

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal10	196.33	458.506	.617	.745
soal11	196.23	455.978	.709	.743
soal12	196.40	461.490	.577	.746
soal13	196.30	459.459	.573	.745
soal14	196.27	457.720	.718	.744
soal15	196.23	456.806	.676	.743
soal16	196.50	455.086	.683	.743
soal17	196.40	453.352	.661	.742
soal18	196.37	456.447	.595	.744
soal19	196.47	457.775	.625	.744
soal20	196.73	459.720	.545	.745
soal21	196.43	456.116	.677	.743
soal22	196.33	458.230	.628	.744
soal23	196.30	457.803	.640	.744
soal24	196.50	457.707	.723	.744
soal25	196.37	454.792	.778	.742
soal26	196.53	460.326	.627	.745
soal27	196.37	455.689	.673	.743
soal28	196.23	457.978	.704	.744

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal29	196.43	461.840	.505	.747
soal30	196.67	459.195	.522	.745

D. Rincian Uji Validitas Instrumen

Rincian Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Item Soal	$r_{\text{tabel}} = 0,361$	r_{hitung}	Keterangan
Soal1	0,361	.310	Tidak Valid
Soal2	0,361	.258	Tidak Valid
Soal3	0,361	.745	Valid
Soal4	0,361	.662	Valid
Soal5	0,361	.094	Tidak Valid
Soal6	0,361	.319	Tidak Valid
Soal7	0,361	.467	Valid
Soal8	0,361	.402	Valid
Soal9	0,361	.325	Tidak Valid
Soal10	0,361	.243	Tidak Valid
Soal11	0,361	.463	Valid
Soal12	0,361	.305	Tidak Valid
Soal13	0,361	.210	Tidak Valid
Soal14	0,361	.444	Valid
Soal15	0,361	.240	Tidak Valid
Soal16	0,361	.198	Tidak Valid
Soal17	0,361	.558	Valid
Soal18	0,361	.484	Valid
Soal19	0,361	.406	Valid
Soal20	0,361	.722	Valid
Soal21	0,361	.660	Valid
Soal22	0,361	.573	Valid
Soal23	0,361	.323	Tidak Valid
Soal24	0,361	.399	Valid
Soal25	0,361	.532	Valid
Soal26	0,361	.632	Valid
Soal27	0,361	.478	Valid
Soal28	0,361	.541	Valid
Soal29	0,361	.194	Tidak Valid
Soal30	0,361	.463	Valid
Soal31	0,361	.502	Valid
Soal32	0,361	.507	Valid
Soal33	0,361	.332	Tidak Valid
Soal34	0,361	.590	Valid
Soal35	0,361	.474	Valid

Item Soal	$r_{\text{tabel}} = 0,361$	r_{hitung}	Keterangan
Soal36	0,361	.719	Valid
Soal37	0,361	.558	Valid
Soal38	0,361	.612	Valid
Soal39	0,361	.589	Valid
Soal40	0,361	.767	Valid
Soal41	0,361	.639	Valid
Soal42	0,361	.778	Valid
Soal43	0,361	.346	Tidak Valid
Soal44	0,361	.391	Valid
Soal45	0,361	.180	Tidak Valid
Soal46	0,361	.479	Valid
Soal47	0,361	.551	Valid

Rincian Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Item Soal	$r_{\text{tabel}} = 0,361$	r_{hitung}	Keterangan
Soal1	0,361	.565	Valid
Soal2	0,361	.283	Tidak Valid
Soal3	0,361	.552	Valid
Soal4	0,361	.583	Valid
Soal5	0,361	.409	Valid
Soal6	0,361	.618	Valid
Soal7	0,361	.472	Valid
Soal8	0,361	.579	Valid
Soal9	0,361	.045	Tidak Valid
Soal10	0,361	.497	Valid
Soal11	0,361	.313	Tidak Valid
Soal12	0,361	.376	Valid
Soal13	0,361	.340	Tidak Valid
Soal14	0,361	.372	Valid
Soal15	0,361	.484	Valid
Soal16	0,361	.397	Valid
Soal17	0,361	.400	Valid
Soal18	0,361	.214	Tidak Valid
Soal19	0,361	.437	Valid
Soal20	0,361	.642	Valid
Soal21	0,361	.622	Valid
Soal22	0,361	.450	Valid
Soal23	0,361	.576	Valid
Soal24	0,361	.676	Valid
Soal25	0,361	.615	Valid
Soal26	0,361	.646	Valid
Soal27	0,361	.731	Valid
Soal28	0,361	.367	Valid
Soal29	0,361	.621	Valid
Soal30	0,361	.455	Valid
Soal31	0,361	.393	Valid
Soal32	0,361	.426	Valid
Soal33	0,361	.457	Valid
Soal34	0,361	.103	Tidak Valid

Item Soal	$r_{\text{tabel}} = 0,361$	r_{hitung}	Keterangan
Soal35	0,361	.196	Tidak Valid
Soal36	0,361	.635	Valid
Soal37	0,361	.454	Valid
Soal38	0,361	.523	Valid
Soal39	0,361	.623	Valid
Soal40	0,361	.259	Tidak Valid
Soal41	0,361	.355	Tidak Valid
Soal42	0,361	.611	Valid

Rincian Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Item Soal	$r_{\text{tabel}} = 0,361$	r_{hitung}	Keterangan
Soal1	0,361	.678	Valid
Soal2	0,361	.379	Valid
Soal3	0,361	.634	Valid
Soal4	0,361	.449	Valid
Soal5	0,361	.680	Valid
Soal6	0,361	.488	Valid
Soal7	0,361	.687	Valid
Soal8	0,361	.583	Valid
Soal9	0,361	.619	Valid
Soal10	0,361	.617	Valid
Soal11	0,361	.709	Valid
Soal12	0,361	.577	Valid
Soal13	0,361	.573	Valid
Soal14	0,361	.718	Valid
Soal15	0,361	.676	Valid
Soal16	0,361	.683	Valid
Soal17	0,361	.661	Valid
Soal18	0,361	.595	Valid
Soal19	0,361	.625	Valid
Soal20	0,361	.545	Valid
Soal21	0,361	.677	Valid
Soal22	0,361	.628	Valid
Soal23	0,361	.640	Valid
Soal24	0,361	.723	Valid
Soal25	0,361	.778	Valid
Soal26	0,361	.627	Valid
Soal27	0,361	.673	Valid
Soal28	0,361	.704	Valid
Soal29	0,361	.505	Valid
Soal30	0,361	.522	Valid

Lampiran 2 :

- A. Data Hasil Pengisian Kuesioner
- B. Hasil Perhitungan Data
 - 1. Hasil Deskriptif Data Hasil Penelitian
 - 2. Hasil Uji Normalitas
 - 3. Hasil Uji Linearitas
 - 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*
 - a. Analisis Korelasi *Product Moment* X_1 dan Y
 - b. Analisis Korelasi *Product Moment* X_2 dan Y
 - 5. Hasil Uji Korelasi Ganda

A. Data Hasil Pengisian Kuesioner

Hasil Pengisian Kuesioner Kemandirian Belajar

No. Resp	1	3	4	5	6	7	8	10	12	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	36	37	38	39	42	Juml ah	
1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	109	
2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	108	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99	
4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	101	
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	102	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	102	
7	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	112	
8	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	86	
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	114	
10	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
11	4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	105	
12	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	114	
13	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	108	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
15	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	116	
16	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	
17	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	101	
18	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	92	
19	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	102	
20	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	99	
21	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
22	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	102	
23	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	82	
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	107	
25	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	113	

26	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	90	
27	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	102
28	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	104
29	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	100
30	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	102
31	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	118
32	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	103
33	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	111
34	4	4	4	1	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	102
35	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	93
36	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	85
37	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	99
38	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	92
39	4	4	4	1	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	95
40	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	104
41	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	118
42	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	90
43	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	101
44	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	88
45	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	90
46	4	4	4	1	2	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	90
47	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	99
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	108
49	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	4	3	4	2	2	3	86
50	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	96
51	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	101
52	4	4	2	1	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	85
53	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	91
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	97

55	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	97
56	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	94
57	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	96
58	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	87
59	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	95
60	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	113
61	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	102
62	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	92
63	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	93
64	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
65	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	100
66	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	89
67	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	1	1	4	85
68	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	95
69	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	104
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	104
71	3	4	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	92
72	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	70
73	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	79
74	3	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	93
75	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	85
76	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	104
77	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	107
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108
79	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	112
80	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	103
81	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	82
82	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	83
83	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	97

Hasil Pengisian Kuesioner Pengalaman Praktik Kerja Industri

[illegible]

27	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86		
28	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	102	
29	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	102	
30	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	101	
31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	100	
32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
33	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
34	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	95	
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	102	
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
37	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
40	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	86	
41	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	107
42	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	94	
43	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	96	
44	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	104	
45	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	97	
47	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
48	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
50	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	101	
51	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
52	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	104	
53	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
54	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92	
55	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	95	

Hasil Pengisian Kuesioner Pengalaman Kesiapan Kerja

[illegible]

26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	92	
27	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	104	
28	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	104	
30	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	113
31	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	111
32	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	101	
33	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	100
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	98	
35	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	109	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
37	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	98
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	107	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	91
40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
41	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96
42	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	110	
43	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	107
44	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	114	
45	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	100	
46	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
47	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	104
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	117	
49	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	100	
50	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	100	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
52	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	111	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
54	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	108

55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	113			
56	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	105		
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	95		
58	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	114	
59	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	110	
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98	
61	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	111	
62	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	119
63	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	119
64	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
66	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	92
68	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	103	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	91	
70	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	96	
71	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	90		
72	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	99	
73	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	107	
74	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	89	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	105	
76	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	102		
77	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	107		
78	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	96		
82	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	96		
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	95	

B. Hasil Perhitungan Penelitian

1. Hasil Deskriptif Data Penelitian

a. Deskripsi Data Kesiapan Kerja

Statistics

Kesiapan

Mean	104.20
Std. Error of Mean	1.053
Median	104.00
Mode	96
Std. Deviation	9.598
Variance	92.116
Range	34
Minimum	89
Maximum	123
Sum	8649

Kesiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	1.2	1.2	1.2
	90	3	3.6	3.6	4.8
	91	3	3.6	3.6	8.4
	92	2	2.4	2.4	10.8
	93	2	2.4	2.4	13.3
	94	1	1.2	1.2	14.5
	95	5	6.0	6.0	20.5
	96	8	9.6	9.6	30.1
	97	2	2.4	2.4	32.5
	98	3	3.6	3.6	36.1
	99	4	4.8	4.8	41.0
	100	4	4.8	4.8	45.8
	101	1	1.2	1.2	47.0

Kesiapan

102	1	1.2	1.2	48.2
103	1	1.2	1.2	49.4
104	3	3.6	3.6	53.0
105	3	3.6	3.6	56.6
107	4	4.8	4.8	61.4
108	3	3.6	3.6	65.1
109	2	2.4	2.4	67.5
110	2	2.4	2.4	69.9
111	3	3.6	3.6	73.5
112	2	2.4	2.4	75.9
113	5	6.0	6.0	81.9
114	4	4.8	4.8	86.7
117	1	1.2	1.2	88.0
118	1	1.2	1.2	89.2
119	2	2.4	2.4	91.6
121	4	4.8	4.8	96.4
122	1	1.2	1.2	97.6
123	2	2.4	2.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

b. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

Statistics

Kemandirian

Mean	98.13
Std. Error of Mean	1.061
Median	99.00
Mode	102
Std. Deviation	9.666
Variance	93.433
Range	48
Minimum	70
Maximum	118
Sum	8145

Kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	1.2	1.2	1.2
	79	1	1.2	1.2	2.4
	82	2	2.4	2.4	4.8
	83	1	1.2	1.2	6.0
	85	4	4.8	4.8	10.8
	86	2	2.4	2.4	13.3
	87	1	1.2	1.2	14.5
	88	1	1.2	1.2	15.7
	89	1	1.2	1.2	16.9
	90	6	7.2	7.2	24.1
	91	1	1.2	1.2	25.3
	92	4	4.8	4.8	30.1
	93	3	3.6	3.6	33.7
	94	2	2.4	2.4	36.1

Kemandirian

95	3	3.6	3.6	39.8
96	3	3.6	3.6	43.4
97	3	3.6	3.6	47.0
99	4	4.8	4.8	51.8
100	3	3.6	3.6	55.4
101	4	4.8	4.8	60.2
102	8	9.6	9.6	69.9
103	2	2.4	2.4	72.3
104	5	6.0	6.0	78.3
105	1	1.2	1.2	79.5
107	2	2.4	2.4	81.9
108	4	4.8	4.8	86.7
109	1	1.2	1.2	88.0
111	1	1.2	1.2	89.2
112	2	2.4	2.4	91.6
113	2	2.4	2.4	94.0
114	2	2.4	2.4	96.4
116	1	1.2	1.2	97.6
118	2	2.4	2.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

c. Deksripsi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri

Statistics

Prakerin

Mean	99.46
Std. Error of Mean	1.090
Median	99.00
Mode	104
Std. Deviation	9.931
Variance	98.617
Range	51
Minimum	68
Maximum	119
Sum	8255

Prakerin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	1.2	1.2	1.2
	82	1	1.2	1.2	2.4
	83	1	1.2	1.2	3.6
	84	1	1.2	1.2	4.8
	85	1	1.2	1.2	6.0
	86	2	2.4	2.4	8.4
	87	1	1.2	1.2	9.6
	88	2	2.4	2.4	12.0
	89	2	2.4	2.4	14.5
	90	2	2.4	2.4	16.9
	91	5	6.0	6.0	22.9
	92	1	1.2	1.2	24.1
	93	3	3.6	3.6	27.7
	94	5	6.0	6.0	33.7

Prakerin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
95	3	3.6	3.6	37.3
96	3	3.6	3.6	41.0
97	4	4.8	4.8	45.8
98	2	2.4	2.4	48.2
99	2	2.4	2.4	50.6
100	3	3.6	3.6	54.2
101	3	3.6	3.6	57.8
102	4	4.8	4.8	62.7
103	1	1.2	1.2	63.9
104	7	8.4	8.4	72.3
105	3	3.6	3.6	75.9
107	2	2.4	2.4	78.3
108	3	3.6	3.6	81.9
109	2	2.4	2.4	84.3
110	2	2.4	2.4	86.7
111	1	1.2	1.2	88.0
113	1	1.2	1.2	89.2
116	5	6.0	6.0	95.2
117	2	2.4	2.4	97.6
119	2	2.4	2.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Normalitas Data

Test Statistics

	X1	X2	Y
Chi-Square	35.084 ^a	28.831 ^b	27.928 ^c
df	32	33	30
Asymp. Sig.	.324	.675	.574

a. 33 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,5.

b. 34 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,4.

c. 31 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,7.

3. Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	2579.651	32	80.614	.810	.734
	Linearity	336.541	1	336.541	3.383	.072
	Deviation from Linearity	2243.110	31	72.358	.727	.826
	Within Groups	4973.867	50	99.477		
	Total	7553.518	82			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	3105.556	33	94.108	1.037	.447
	Linearity	887.666	1	887.666	9.779	.003
	Deviation from Linearity	2217.890	32	69.309	.764	.789
	Within Groups	4447.962	49	90.775		
	Total	7553.518	82			

4. Hasil Korelasi Parsial

a. Analisis korelasi *Product Moment* X_1 dan Y

Correlations

		Kemandiranbelajar	Kesiapankerja
Kemandiranbelajar	Pearson Correlation	1	.211
	Sig. (2-tailed)		.055
	N	83	83
Kesiapankerja	Pearson Correlation	.211	1
	Sig. (2-tailed)	.055	
	N	83	83

b. Analisis korelasi *Product Moment* X_2 dan Y

Correlations

		Pengalamanprakerin	Kesiapankerja
Pengalamanprakerin	Pearson Correlation	1	.343**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	83	83
Kesiapankerja	Pearson Correlation	.343**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Korelasi Ganda

a. Analisis korelasi Ganda X1 dan X2 dengan Y dan Signifikansi Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.364 ^a	.132	.111	9.052	.132	6.096	2	80	.003

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

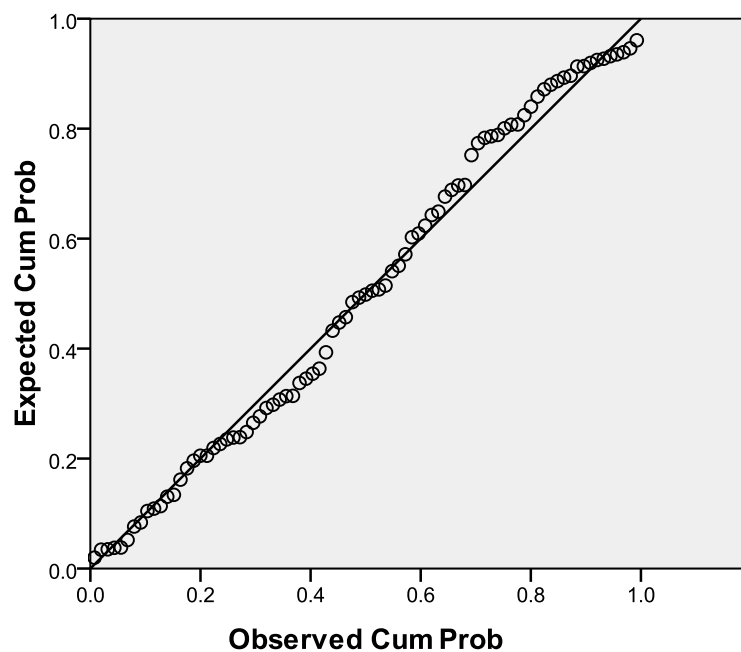
b. Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	62.291	12.662
	X1	.125	.108
	X2	.298	.105

a. Dependent Variable: Y

Dependent Variable: Y



Lampiran 3 :

- A. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian
- B. Surat Izin Penelitian
- C. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

A. Surat Permohonan Validitas Instrumen Penelitian

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Agus Budiman, M.Pd. M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ardian Jiwandana SP

NIM : 10504241009

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

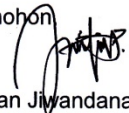
Judul TAS : Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Pemohon


Ardian Jiwandana SP

NIM 10504241009

Mengetahui,

Kaprodi Jurusan Otomotif



Noto Widodo, M.Pd.

NIP.19511101 197503 1 004

Pembimbing TAS,



Martubi, M.Pd., MT.

NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014**" yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : Ardian Jiwandana SP

NIM : 10504241009

Telah siap/ belum siap*), untuk digunakan sebagai metode pengambilan data dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Cek definisi operasional masing-masing variabel.
2. Cek lagi kalimat-kalimat yang butuh
3. Bisa untuk menyajikan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,

Agus Budiman

AGUS BUDIMAN

NIP.19560217 198203 1003

*) coret yang tidak perlu

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak *Ibu Siswanto, M.Pd.*

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ardian Jiwandana SP

NIM : 10504241009

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Pemohon,



Ardian Jiwandana SP

NIM 10504241009

Mengetahui,

Kaprodi Jurusan Otomotif



Noto Widodo, M.Pd.

NIP.19511101 197503 1 004

Pembimbing TAS,



Martubi, M.Pd., MT.

NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **"Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014"** yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : Ardian Jiwandana SP

NIM : 10504241009

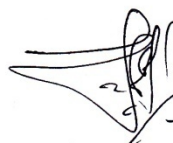
Telah siap/ ~~belum siap~~*), untuk digunakan sebagai metode pengambilan data dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *revisi beberapa dan perbaikan.*
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,



Ardian Jiwandana
NIP. 13821230 2008121009.

*) coret yang tidak perlu

B. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC-00592

Nomor : 1113/H34/PL/2014

02 April 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK N 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan TA 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ardian Jiwandana Susilo Putra	10504241009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1269 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1224
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 03 April 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARDIAN JIWANDANA SUSILO PUTRA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10504241009
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gamping Cilik, Tegalrejo, Bayat, Klaten
No. Telp / HP : 08562967702
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK
INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEYEGAN TAHUN AJARAN
2013/2014**
Lokasi : SMK N 1 Seyegan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 April 2014 s/d 03 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Ka. SMK N 1 Seyegan
6. Dekan Fak. Teknik UNY
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA. M.Si MM



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com



Nomor : 070 / 181
Lampiran : --
Hal : Izin Penelitian.

Seyegan, 4 April 2014
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta.

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 1113/H34/PL/I/2014, tanggal 2 April 2014, perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : ARDIAN JIWANDANA SUSILO PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 10504241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan mulai bulan April 2014 s.d selesai dengan judul penelitian :

"Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun Pelajaran 2013/2014".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu : Martubi, M.Pd. M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

ahw.
Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

C. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Jalan Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561
Telp/Fax (0274) 866-442; 867-670 email : smkn1seyegan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/309

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ARDIAN JIWANDANA SUSILO PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 10504241009
Progran Studi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Fakultas : Fakultas Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dengan penyebaran angket kepada peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan pada tanggal 10 April 2014..

Demikian , surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan harap maklum.

Sleman , 30 April 2014
Kepala Sekolah



[Signature]
Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

Lampiran 4 :

A. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

F/751/WKS 1/13
6 Juli 2013

Kelas : XII TKR-1

Mata Pelaja:

Semester : 1/2

Th. Pelajar: 2013/2014

Nomor		Nama	Pertemuan Ke.....																				Jumlah			% Ha-dir
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	
1	7214	ALVIAN ALDI UTAMA																								
2	7215	ANDRI YUWANTO																								
3	7216	ANGGA PRATAMA																								
4	7217	ARI FEBRIYANTO																								
5	7218	ARI SULISTYO																								
6	7219	ARIF ROHMANUDIN																								
7	7220	ARIF YUSUF SETIAWAN	A																							
8	7221	DAMAR JATI BAGUS SAPUTRO																								
9	7223	DENI ISKANDAR MUDA																								
10	7224	FREDY MEIZA NOGROHO																								
11	7225	HARYA BARA BAGASKARA																								
12	7226	HENDRA SURYO SAPUTRO																								
13	7227	HIDAYAT NURSYAWALUDIN																								
14	7229	IKHWAN LUTHFI SAFI'I																								
15	7230	IRWINNANDA ADE PUTRA M	A																							
16	7231	JEFFRIYANTO	A																							
17	7232	KUKUH NUROCHIM																								
18	7233	M. OCIVAN SARYANTO																								
19	7234	MUH NUR IKHWANUDIN																								
20	7235	MUHAMMAD ARIF MAULANA																								
21	7236	MUHAMMAD ARIF NUGROHO																								
22	7237	NIKKO EKA KISWANTO																								
23	7238	NOVEM BAYU WICAKSO																								
24	7240	ROHMAD DWI WIBOWO																								
25	7241	ROHMAT BUDI SAPUTRO																								
26	7242	SAHID BUDI KURNIAWAN																								
27	7244	STYO BAYU PAMUNGKASL	A																							
28	7245	SUWARDANI																								
29	7246	TEDI PRAPTOMO																								
30	7247	TRI CAHYO RETNADIN DEWANTA																								
31	7248	TRI OKVIYANTO	A																							
32	7249	YAYANG ADITYA APRIYANTO																								

Guru Mata Pelajaran 2

Seyegan,
Guru Mata Pelajaran 1.....
NIP.
NIP.

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

F/751/WKS 1/13
6 Juli 2013

Kelas : XII TKR-2

Mata Pelaja :

Semester : 1/2

Th. Pelajara : 2013/2014

Urut	Induk	Nama	Pertemuan Ke.....																				Jumlah			% Ha-dir
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	
1	7250	ADHI PUTRA PRATAMA																								
2	7251	ADITYA KUSUMA PERDANA																								
3	7252	AHMAD RIFKI																								
4	7253	AHMAD SAIFUDIN																								
5	7254	ANDI ADITIYA																								
6	7255	ANGGA NUR FAJAR ALFIANDRI																								
7	7256	ARDI WIHATMOKO																								
8	7257	ARGA BAGUS PRATAMA DAFS.																								
9	7258	AYUB IJATI					A																			
10	7259	BENI JURANTO																								
11	7260	BLASIOUS SANDRA SANDRI PRATAMA																								
12	7261	DANANG SETIYADI					A																			
13	7262	DICKY DARMAWAN																								
14	7263	ENGGAR DWI DERMAWAN																								
15	7264	ERVAN ARIAN PRASETYO																								
16	7265	GISTA RIYAN BAYU																								
17	7266	HENDRIKUS DIMAS WINDARTO																								
18	7267	HENDRIKUS DWI KURNIAWAN																								
19	7268	IKHSAN HERIYANTO					i																			
20	7269	JOKO MULYO SEMBODO																								
21	7270	JOKO SEMBODO																								
22	7271	JONI SEKTIYAWAN																								
23	7272	LAKSITA																								
24	7273	MOCHAMAD IKHSAN ZULKARDI																								
25	7275	NUGROHO DWI SETIAWAN																								
26	7276	NUR JULI ISWANTO																								
27	7277	PRIYATMOKO																								
28	7278	RADEN SULISTYAWAN WIBOWO																								
29	7279	RIDWAN PRASETYO																								
30	7280	SAUMAL ARDIYANTO																								
31	7281	SLAMET					A																			
32	7282	SOFYAN																								
33	7283	SUDAR ANDRY NUGROHO					A																			
34	7284	YUSUF ARIF SETIAWAN																								
35	7285	ZAINAL ARIFIN																								

Guru Mata Pelajaran 2

Seyegan,
Guru Mata Pelajaran 1

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

F7751/WKS 1/13
6 Juli 2013

Kelas : XII TKR-3

Mata Pelajaran :

Semester : 1/2

Th. Pelajaran: 2013/2014

Nomor		Nama	Pertemuan Ke.....																				Jumlah			% Ha-dir
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	
1	7286	AGUNG SAPUTRA	A																							
2	7287	AGUS EKO PEBRIANTO																								
3	7289	ANDI PERMADI																								
4	7290	ARIF NUR ROHMAN																								
5	7291	AVIANDA LUKY PRAHESTARA																								
6	7292	BUDI KURNIAWAN																								
7	7295	ERMAWAN FITRIYANTO																								
8	7296	FAJAR EGI SURYA SAPUTRA	A																							
9	7297	HENDA ARDI PRADANA																								
10	7298	IBNU AJI PRASETIYO																								
11	7299	JHONI SETYAWAN																								
12	7300	JOKO RISKIYANTO	j																							
13	7301	JUNianto																								
14	7302	KHAMDAN 'AZIZI																								
15	7303	LATIF HERFAN ALMAKRUF																								
16	7304	MUHAMMAD SAFRUDIN																								
17	7306	NUR AFianto	A																							
18	7307	NURROSYID ABDUROHMAN																								
19	7309	REYNALDI BAYU IRAWAN																								
20	7310	RICY KURNIA ARDIANTO																								
21	7311	RISMANTO																								
22	7312	RIZAL AGUS PRASETIYA																								
23	7313	RONI APRILianto																								
24	7314	RONI HADINATA																								
25	7315	SETIYANTO																								
26	7318	SETYAWAN EDI SANTOSO																								
27	7319	TULUS WICAKSONO																								
28	7320	WISNU SETYO NUGROHO																								
29	7321	YULianto																								
30	7817	ERWAN YULianto																								
31	7819	AHMAD NUR SHALEH																								

Guru Mata Pelajaran 2

Seyegan,
Guru Mata Pelajaran 1.....
NIP.
NIP.

Lampiran 5 :

- A. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi
- B. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi

A. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ardian Jiwandana SP
No. Mahasiswa : 10 50 4241 009
Judul PA/TAS : Hubungan kemandirian Belajar dan Pengalaman Praktik kerja Industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan Tahun ajaran 2013 /2014.
Dosen Pembimbing : Mantubi, M.Pd. M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis, 9/1/14	Bab I	Revisi (A & B)	
2	Kamis, 16/1/14	Bab I	JCE	
3	Kamis, 13/2/14	Bab II	Revisi	
4	Rabu, 27/2/14	Bab II	JCE	
5	Sabtu, 4/3/14	Bab III	Revisi (tabel usah)	
6	Rabu, 19/3/14	Bab III	Revisi metodologi	
7	Jum. 24/3/14	Bab III	Revisi (sederajat)	
8	Jum. 24/3	Bab III	JCE (kelebihan instrumen yg)	
9				
10	Jum. 9/5/14	Bab IV	Revisi	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ardian Juwardana SP
No. Mahasiswa : 10504241 009
Judul PATAS : Hubungan kemandirian belajar dan
Pengalaman Praktis Kars Industri dengan kesiapan
kerja siswa kelas XI jurusan Teknik Elektronika
Karya SAK N 1 Sejalan Tahun ajaran 2013/2014
Dosen Pembimbing : Martubi, M.Pd. M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 14/5	Bab IV	JCC	
2		Bab V	Revisi	
3	Rabu, 21/5	Bab VI	Revisi	
4	Senin, 26/5	Bab VII	JCC	
5		(Siap diajukan ujian)		
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

B. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ardian Jiwandana S.P
 No. Mahasiswa : 10504241009
 Judul PA D3/S1 : Hubungan Kemandirian Belajar dan Pengalaman
Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan TA 2013/2014
 Dosen Pembimbing : Martubi, M.Pd., M.T.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Martubi, M.Pd., M.T.	Ketua Penguji		26/6/14
2	Noch. Solikin, M. Kes.	Sekretaris Penguji		20 Juni 2014
3	Prof. Dr. Hernianto Soejono	Penguji Utama		26/6/2014

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1